



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA DPR RI,  
DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA PROVINSI PAPUA  
BARAT DAYA, ACEH DAPIL NAGAN RAYA 2, ACEH, PAPUA  
BARAT DAYA DAPIL PAPUA BARAT DAYA 6, ACEH DAPIL  
ACEH 5, ACEH DAPIL ACEH TIMUR 3, BENGKULU TAHUN  
2024**

**ACARA  
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

**J A K A R T A**

**SELASA, 30 APRIL 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Dapil Nagan Raya 2 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Aceh Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya Dapil Papua Barat Daya 6 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Dapil Aceh 5 Tahun 2024

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Aceh Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Aceh Dapil Aceh Timur 3 Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Papua Barat Daya Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/kota Provinsi Bengkulu Tahun 2024
- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR-DPRD Provinsi Aceh Tahun 2024

**PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Amanat Nasional

**PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Kebangkitan Nusantara

**PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

TR. Muhibuddin (Partai Aceh)

**PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Golongan Karya

**PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Jufri Sulaiman (Golongan Karya)

**PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Gerakan Indonesia Raya

**PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Partai Demokrat

**PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

Jois Kambu (Golongan Karya)

**PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

T. Muhammad Isa Aziz (Golongan Karya)



**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Wahyu
2. Azham Idham

**B. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Muzakir

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Syahrul Ali
2. Syahnaz Nabilla

**D. Pemohon Perkara Nomor 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Jufri Sulaiman

**E. Pemohon Perkara Nomor 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Dolfie Rompas

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Anggreini Mutiasari

**G. Pemohon Perkara Nomor 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Jois Kambu

**H. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Muhamad Alberto Soniwura

**I. Pemohon Perkara Nomor 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Irwansyah Putra
2. Atika Wulandari

**J. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Iqbal
2. Nopiyansah

**K. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhajir
2. Reinhard Romulo Silaban

**L. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Muhammad Irfan
2. Muhamad Rizal

**M. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Audy Rahmat
2. Akbar Junaid

**N. Pemohon Perkara Nomor 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

M. Nasir

**O. Termohon:**

Yulianto Sudrajat

**P. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Mohamad Ulin Nuha
2. RD Agung Fajar Apriliyano
3. Rahman Ramli
4. Nur Farid
5. Dani Fahrozi Nasution
6. Dina Awwaliyah
7. Zamroni
8. Matheus Mamun Sare
9. Imamul Muttaqin
10. Andhika Hendra Septian
11. Ridho Ary Azhari

- Q. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
1. Stefen Alves Tes Mau
  2. Sudarman
- R. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
1. Yayan Septiadi
  2. Doni Ahmad Solihin
- S. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
1. Brodus
  2. Regginaldo Sultan
  3. Hema Anggiat M. Simanjuntak
- T. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
1. Busyraa
  2. Parulian Siregar
  3. Atang Irawan
- U. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
- Erfandi
- V. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
- Zulfikar Sawang
- W. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
- Helmi Al Djufri
- X. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**
1. Dian Ozhari
  2. Eko Febrinaldo

**Y. Bawasl:**

1. Herwyn J. H. Malonda
2. Herdhi F Rumbewas
3. Farly Sampe
4. Zatriawati
5. Fahrul Rizka Yusuf
6. Safwani
7. Faham Syah
8. Natijo Elem

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.



**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.30 WIB****1. KETUA: ARIEF HIDAYAT [00:00]**

Baik, kita mulai. Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang.

Sidang dalam perkara hasil pemilihan umum, Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD Tahun 2024 untuk Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Papua Barat Daya, dan Bengkulu.

Dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Ya, para pihak yang hadir sudah dicek kehadirannya, jadi tidak perlu memperkenalkan diri lagi, langsung kita mulai. Perlu saya sampaikan beberapa hal. Dalam rangka supaya Persidangan ini berlangsung dengan tertib, maka sedapat mungkin jangan keluar masuk ruang persidangan kecuali yang ke toilet, karena itu pekerjaan yang tidak dapat diwakilkan, ya.

Kemudian yang kedua. Ini Majelis Panel kita bertiga sudah membaca Permohonannya secara lengkap, bahwa ... bahkan sudah membuat analisisnya. Jadi tidak perlu disampaikan semuanya, cukup highlight-nya saja. Termohon, Bawaslu dan Pihak Terkait juga sudah dapat kopinya untuk mempelajari, ya. Pada siang hari ini, agendanya hanya satu, mendengarkan permohonan secara lisan dari Para Pemohon.

Kemudian nanti pada sidang berikutnya akan mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu. Kemudian pada kesempatan siang hari ini, untuk Pemohon masih bisa menambahkan bukti. Jadi menambahkan, ya, bukan memasukkan bukti, karena permohonan harus diikuti, sudah diikuti dengan bukti. Tidak sekadar alat bukti, tapi bukti. Itu syarat formil. Tambahannya bisa ditambahkan, nanti dimasukkan sebelum ini selesainya nanti kira-kira pukul 16.00 WIB. Maksimal pukul 16.00 WIB tambahan alat bukti bisa dimasukkan, tapi semua sudah ada daftarnya dan dileges secara sah.

Untuk yang bukti yang sudah ada, akan disahkan pada persidangan ini. Tapi bukti tambahan yang masuk sebelum jam 16.00 WIB, akan disahkan juga bersamaan dengan bukti yang diajukan oleh pihak yang lain, ya, begitu catatannya.

Baik, kita mulai dengan ... oh, Bawaslu masih ada yang mau masuk, ya? Lain kali Bawaslu supaya tertib, jangan menyusul, ya. Silakan dipanggil! Jadi yang lain juga begitu, kita selenggarakan sidang yang tepat waktu, ya. Ya, silakan! Lain kali enggak boleh terlambat, ya.

Baik, kita mulai dari Perkara 132 yang diajukan perseorangan dari Partai Gerindra atas nama Edi Darmansyah, Pihak Terkaitnya tidak ada.

Silakan, Pemohonnya siapa?

2. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [04:05]**

Baik, Yang Mulia.

3. **KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:06]**

Silakan.

4. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [04:08]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Assalamualaikum wr.wb.

5. **KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:12]**

Walaikumsalam.

6. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [04:15]**

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, yang memeriksa dan mengadili perkara ini. Yang terhormat Termohon, dan Pihak Terkait, serta hadirin sidang yang pada hari ini.

Yang Mulia, secara highlight sesuai dengan petunjuk Yang Mulia sampaikan, bahwa Permohonan yang telah diajukan pada tanggal 23 Maret 2024, dan kemudian telah disampaikan perbaikannya. Pada intinya perkara ini (...)

7. **KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:57]**

Saya ... anu ... ya, saya ... apa ... tuntun saja, saya pandu, ya.  
Saudara mengajukan pembatalan Surat Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024, betul, ya?

8. **KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [05:10]**

Ya, Yang Mulia.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:11]**

Itu objeknya, kemudian yang diajukan adalah partai politik.

**10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [05:15]**

Ya.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:17]**

Perseorangan atau partai politik? Ini perlu di (...)

**12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [05:22]**

Perseorangan, Yang Mulia.

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:23]**

Perseorangan.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [05:24]**

Ya.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:25]**

Perseorangan tapi ada surat kuasa atau surat rekomendasi dari partai politik?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [05:31]**

Ada, Yang Mulia.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:32]**

Ada, baik. Jadi ini perseorangan, tapi waktu itu diajukan atas nama partai, ya?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [05:40]**

Ya, Yang Mulia (...)

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT [05:40]**

Oke, nanti akan dinilai dan direspon oleh para pihak. Kemudian, jadi ini ada perubahan ini, ya?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [04:56]**

Ya, Yang Mulia.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT [04:57]**

Perbaiki permohonan atas nama, kemudian identitasnya menjadi identitas perorangan?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:02]**

Ya, Yang Mulia.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:03]**

Yang semula permohonan itu diajukan oleh partai politik, ya?

**24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:06]**

Ya, Yang Mulia.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:07]**

Oke. Baik, kalau begitu menurut Saudara, Mahkamah berwenang, ya?

**26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:20]**

Ya, Yang Mulia.

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:22]**

Karena, satu diajukan oleh perseorangan yang ada rekomendasinya dari partai politik, ya?

**28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:28]**

Ya, Yang Mulia.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:29]**

Yang ditandatangani oleh Bapak Prabowo Subianto dan Bapak Ahmad Muzani?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:34]**

Ya.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:35]**

Oke. Kemudian tenggat waktunya, masih memenuhi?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:40]**

Masih memenuhi, Yang Mulia.

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:41]**

Diajukan kapan, 26 Maret? Itu perbaikan permohonan?

**34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:45]**

Ya, Yang Mulia. Perbaikannya, tanggal 26.

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:48]**

Pukul 03.02 WIB.

**36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [04:51]**

Ya.

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:53]**

Oke. Kedudukan Hukumnya, ada kedudukan hukum?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [06:56]**

Ya, Yang Mulia.

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT [06:58]**

Terus yang dipersoalkan itu mana Pokok Permohonannya? Ini berkonflik dengan siapa, toh?

**40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:07]**

Dalam Permohonan ini yang dipersoalkan (...)

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:10]**

Yang dipersoalkan.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:11]**

Adanya perbedaan model sertifikat D.Hasil tingkat kecamatan (...)

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:18]**

Ya, itu perolehan suara antara Edi Darmansyah dengan siapa?

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:22]**

Dengan Nomor Urut 5 Samin Alam Tanoga, Yang Mulia.

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:25]**

Itu sama-sama dari Gerindra, kan?

**46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:27]**

Ya, Yang Mulia.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:28]**

Oke. Yang dipersoalkan selisih suara berapa itu?

**48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:33]**

Selisih suara (...)

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:35]**

menurut Termohon (...)

**50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:37]**

Ya.

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:38]**

Pak Edi dapat berapa?

**52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:40]**

Seharusnya (...)

**53. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:42]**

Eenggak seharusnya. Menurut Termohon (...)

**54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:44]**

2.260, Yang Mulia.

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:46]**

Ya. Kalau Pak Samin, berapa?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:48]**

1.224.

**57. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:50]**

Ter ... Menurut Termohon?

**58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [07:52]**

Menurut Termohon, 2.300 (...)

**59. KETUA: ARIEF HIDAYAT [07:59]**

Jadi saya ulangi, tegaskan, ya, ditegaskan, Edi Darmansyah memperoleh suara berapa, menurut Termohon?

**60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:07]**

Menurut Termohon, 2.000 (...)

**61. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:12]**

2.216?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:13]**

Ya, 2.216.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:15]**

Samin? 2.000 (...)

**64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:16]**

2.300 (...)



**65. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:18]**

300 ... berapa? Mestinya kayak begini harus hafal. Saya guru besar yang ciri-cirinya sudah pelupa aja, hafal kok, ini kok.

**66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:28]**

2.311, Yang Mulia.

**67. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:30]**

311.

**68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:31]**

Ya.

**69. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:32]**

Nah, sekarang yang menurut Pemohon berapa?

**70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:36]**

2.000 (...)

**71. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:38]**

Pak Edi berapa?

**72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:39]**

Pak Edi? 2.200 (...)

**73. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:42]**

60?

**74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:43]**

60.

**75. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:44]**

Kalau Pak Samin berapa?

**76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [08:47]**

1.224.

**77. KETUA: ARIEF HIDAYAT [08:48]**

Nah, gitu. Untuk Pak Edi, ada selisih berapa? Selisih kurang atau selisih tambah ini? Menurut Pemohon=2.260, menurut Termohon=2.216.

**78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:06]**

Ya.

**79. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:07]**

Berarti ada kekurangan, menurut Pemohon ada kekurangan 44.

**80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:10]**

Ya.

**81. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:11]**

Ya, kan? Kalau Pak Samin ada kelebihan. Penambahan suara berapa kalau begitu?

**82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:17]**

1.735.

**83. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:19]**

Hah?

**84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:24]**

1.087.

**85. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:25]**

Lha ya, aduh, ini didengar oleh seluruh orang Indonesia, lho.

**86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:28]**

Siap, Yang Mulia.

**87. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:29]**

Semakin Anda menunjukkan kualitasnya, semakin banyak nanti yang meminta Anda untuk menjadi kuasa hukumnya, lho. Ini termasuk reputasi di sini, ini nih.

Nah, perolehan suara yang beda itu disebabkan oleh apa dan di mana?

**88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:45]**

Disebabkan adanya muncul dua model sertifikat D.Hasil tingkat kecamatan ada 2 versi, Yang Mulia.

**89. KETUA: ARIEF HIDAYAT [09:54]**

Ok. Kenapa kok bisa 2 versi?

**90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [09:57]**

Mulanya di versi pertama sebagaimana disampaikan pada bukti, suaranya setelah kami hitung sesuai (...)

**91. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:07]**

Sesuai.

**92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [10:08]**

Dengan Sertifikat Model C. Kemudian berdasarkan fakta di lapangan.

**93. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:15]**

Ya.

**94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [10:16]**

Sesaat sebelum PPK Kecamatan Peunaron akan menyerahkan semua berkas-berkas dan alat-alat yang digunakan dalam pemilu ke KIP Kabupaten Aceh Timur, muncul Sertifikat Model D versi yang kedua.

**95. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:32]**

Oke. Jadi antara sertifikat yang pertama dan yang kedua berbeda?

**96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [10:36]**

Ya, Yang Mulia.

**97. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:00]**

Oke. Perbedaannya itu di mana?

**98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [10:41]**

Pencatatan perolehan suara.

**99. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:44]]**

Ada perubahan?

**100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [10:45]**

Ya, Yang Mulia.

**101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [10:47]**

Jadi Pak Edi ... Edi dirugikan berapa suara itu? 40 berapa?  
Dirugikan 44 suara, ya?

**102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:02]**

Ya, Yang Mulia.

**103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:05]**

Sedangkan, Pak Samin di (...)

**104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:07]**

Ditambah.

**105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:08]**

Untungkan 1.087?

**106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:09]**

Ya, Yang Mulia.

**107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:10]**

Jadi itu suara yang benar, ya?

**108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:12]**

Ya, Yang Mulia.

**109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:13]**

Oke. Terus mana lagi yang dipersoalkan? Cukup itu aja kan sebetulnya persoalannya?

**110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:21]**

Ya, Yang Mulia.

**111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:22]**

Ya, kalau begitu sekarang dibacakan Petitemnya. Jadi suara yang benar menurut Anda, di dalam Petitem. Coba baca petitemnya saja lengkap-lengkap.

**112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:40]**

Baik, Yang Mulia. Berdasarkan seluruh uraian di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD, dan DPRD Kabupaten/Kota Secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 Tanggal 20 Maret 2024, sepanjang Daerah Pemilihan Aceh Timur 3 untuk pengisian anggota DPRK Aceh Timur.
3. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan penghitungan surat suara ulang sepanjang pada Kecamatan Peunaron, Kabupaten Aceh Timur, Provinsi Aceh, atau menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRK Kabupaten Aceh Timur, Partai Gerindra, di Daerah Pemilihan Aceh Timur 3 sebagai berikut:

Nomor Urut 2, nama calon Edi Darmansyah, perolehan suara=2.260.

Nomor Urut 5, Samin Alam Tanoga=1.224.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia sebagai Termohon untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya. Demikian, Yang Mulia.

**113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:13]**

Saya minta penegasan. Jadi di dalam Petitem, Saudara minta penghitungan suara ulang, ya?

**114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:18]**

Ya, Yang Mulia.

**115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:20]**

Ya, penghitungan suara ulang. Sepanjang pada kecamatan apa?

**116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:20]**

Peunaron.

**117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:25]**

Peunaron, atau menetapkan hasil ... Mahkamah diminta untuk atau menetapkan hasil suara yang benar sebagaimana tadi, ya, disebutkan, ya?

**118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:35]**

Ya, Yang Mulia.

**119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:36]**

Edi Darmansyah=2.260, kemudian Samin=1.224.

**120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:40]**

Ya.

**121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:41]**

Jadi ini yang dipersoalkan di Dapil Aceh Timur 3?

**122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:49]**

Ya, Yang Mulia.

**123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:49]**

Khususnya di mana tadi?

**124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:52]**

Kecamatan Peunaron.

**125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:52]**

Kecamatan Peunaron.

**126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:53]**

Ya.

**127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [12:53]**

Itu Kecamatan Peunaron berapa TPS itu?

**128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [12:59]**

Kecamatan Peunaron (...)

**129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:02]**

Berapa TPS?

**130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:05]**

Kurang-lebih seingat saya ada 40, Yang Mulia.

**131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:08]**

Nanti, Termohon ya, dicek ini berapa, ya? Untuk direspons. Jadi ini persoalannya sudah sangat jelas. Persengketaannya hanya di daerah situ, ya? Di Kecamatan Peunaron ada penghitungan suara yang tidak tepat, ada duplikasi ... apa tadi ... duplikasi rekapitulasi berarti, ya?



**132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:33]**

Ya, Yang Mulia.

**133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [13:36]**

Oke, baik.  
Prof. Enny, ada, cukup? Cukup. Baik.  
Silakan, Yang Mulia.

**134. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [13:46]**

Untuk Dapil Aceh Timur 3 ini, kursi yang diperebutkan ada berapa?

**135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [13:52]**

Dapil Aceh Timur 3, jumlah perwakilannya kurang-lebih, Yang Mulia, seingat saya ada tujuh.

**136. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:01]**

Tujuh kursi?

**137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [14:02]**

Ya, Yang Mulia. Seingat saya.

**138. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:02]**

Oke.

**139. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [14:06]**

Kalau hasilnya ini, seperti ini artinya dalam Petikum, maka yang atas nama Edi Darmansyah dan Samin Alam Tanoga ini dapat?

**140. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [14:18]**

Salah satunya, Yang Mulia.

**141. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [14:20]**

Tentu yang banyak, ya?

**142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [14:23]**

Ya, Yang Mulia.

**143. HAKIM ANGGOTA: ANWAR USMAN [14:24]**

Ya, baik. Terima kasih.

**144. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:25]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Terakhir untuk Perkara ini, Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-14?

**145. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [14:36]**

Ya, Yang Mulia.

**146. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:37]**

Betul, sudah diverifikasi, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang akan disampaikan? Ada. Cukup?

**147. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 132-02-02-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IQBAL [14:46]**

Cukup, Yang Mulia.

**148. KETUA: ARIEF HIDAYAT [14:48]**

Baik, terima kasih.

Sekarang kita lanjut ke Perkara 18. Perkara 18 ini perseorangan dari Partai Aceh. Ada Pihak Terkaitnya Partai Persatuan Pembangunan, ada Partai Persatuan Pembangunan?

**149. KUASA HUKUM KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [16:10]**

Hadir, Yang Mulia.

**150. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:11]**

Baik. Tolong diperhatikan, ya. Nanti Anda merespons dari apa yang disampaikan dalam Permohonan ini. Silakan, siapa Pemohonnya?

**151. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:25]**

Bismillahirrahmanirrahim.

**152. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:27]**

Ya.

**153. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:28]**

Kami, Yang Mulia.

**154. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:29]**

Ini Kuasa Hukum namanya Muzakir?

**155. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:31]**

Kuasa hukum, ya, Muzakir.

**156. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:32]**

Khaidir atau Muzakir? Muzakir, ya?

**157. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:34]**

Ya.

**158. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:35]**

Baik. Silakan, Pak Muzakir.

**159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:36]**

Yang memberikan Kuasa juga Muzakir.

**160. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:39]**

Oke. Namanya sama?

**161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:40]**

Ya, jabatannya beda.

**162. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:00]**

Lho, Pemohon ini namanya siapa?

**163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:45]**

Yang Mulia, terlebih dulu kami sampaikan (...)

**164. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:47]**

Ya.

**165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:48]**

Ada revisi identitas, sebelumnya kami sampaikan (...)

**166. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:50]**

Oh. Revisi identitas?

**167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:51]**

Perseorangan. He eh.

**168. KETUA: ARIEF HIDAYAT [16:53]**

Atas nama Muhibuddin atau Muzakir?

**169. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [16:55]**

Sudah, atas nama ... identitas sebelumnya itu bukan atas nama Muzakir, bukan atas nama partai, Yang Mulia. Tetapi atas nama perseorangan, Muhibuddin.

**170. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:00]**

He em.

**171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:01]**

Setelah kami lihat kemudian ternyata yang lebih tepat adalah atas nama partai, karena lawan Partai PPP. Maka hari ini ada berkasnya lengkap, Yang Mulia, ini.

**172. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:14]**

Oke.

**173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:15]**

Ada ... ada revisinya.

**174. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:16]**

Itu diperbaiki kapan itu?

**175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:18]**

Sekarang, Yang Mulia, disampaikan.

**176. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:21]**

Waduh.

**177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:22]**

Mengenai identitas, Yang Mulia.

**178. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:24]**

Ya. Kalau begitu ini masalahnya begini, Permohonan itu yang harus tepat identitas Pemohon.

**179. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:32]**

Ya, Yang Mulia.

**180. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:33]**

Ya. Kalau begitu kan ini perubahannya bukan perubahan ... jadi begini, ya. Anda itu mempunyai kesempatan membuat Permohonan (...)

**181. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:44]**

Ya, Yang Mulia.

**182. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:45]**

3x24 jam setelah ditetapkan oleh KPU berdasarkan Putusan 360. Kemudian, masih diberi kesempatan 3x24 jam untuk memperbaiki.

**183. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [17:57]**

Ya, Yang Mulia.

**184. KETUA: ARIEF HIDAYAT [17:58]**

Pada kesempatan memperbaiki itu masih terbuka kemungkinan memperbaiki ... artinya dalam perbaikan mayor.

**185. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [18:10]**

Ya, Yang Mulia.

**186. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:11]**

Apakah itu menambah, apakah itu mengurangi, ataukah itu apa saja, masih diperbolehkan. Setelah itu baru di-upload oleh Mahkamah.

**187. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [18:21]**

Ya, Yang Mulia.

**188. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:22]**

Setelah di-upload oleh Mahkamah, maka menjadi milik publik.

**189. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [18:27]**

Ya, Yang Mulia.

**190. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:28]**

Terma ... dalam hal ini bisa di-challenge atau dipelajari dan direspons oleh Pihak Termohon, KPU, dan Pihak Terkait.

**191. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [18:40]**

Ya, Yang Mulia.

**192. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:41]**

Atau termasuk Bawaslu. Tapi sekarang mereka sudah mempersiapkan jawabannya.

**193. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [18:49]**

Ya, Yang Mulia.

**194. KETUA: ARIEF HIDAYAT [18:50]**

Nah, sekarang kalau diubah yang mayor, apakah masih memberikan rasa keadilan? Yang jadi masalah itu.

**195. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:01]**

Ya, Yang Mulia.

**196. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:02]**

Tapi, Saudara silakan mau mengubah, nanti Mahkamah yang menilai, termasuk jawaban dari Termohon, Pihak Terkait. Apakah itu sah atau tidak perubahan itu, ya? Jadi sebetulnya permohonan awal yang masuk pada kita itu berkaitan dengan permohonan (...)

**197. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:20]**

Perseorangan.

**198. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:21]**

Perseorangan. Identitasnya adalah Pak Muhibun (...)

**199. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:26]**

Muhibuddin.

**200. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:27]**

Muhibuddin dan Pak Abdul Rahman.

**201. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:28]**

Ya.

**202. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:29]**

Ya, kan?

**203. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:30]**

Atas nama partai.



**204. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:31]**

Ada dua. Itu sekarang, Saudara, mengatakan ini Pemohonnya adalah partai politik, kan gitu. Ya, kan?

**205. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:40]**

Yang Mulia, kalau boleh diizinkan, Yang Mulia. Kendatipun perubahan ... apa ... identitas pada hari ini tidak dimungkinkan misalnya untuk (...)

**206. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:51]**

Enggak. Bisa saja, silakan.

**207. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:52]**

He eh.

**208. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:54]**

Tapi nanti dipertimbangkan dan dinilai.

**209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:55]**

Ya.

**210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [19:56]**

Dijawab oleh Termohon dan oleh Pihak Terkait.

**211. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [19:59]**

Ya, Yang Mulia.

**212. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:00]**

Itu perubahan itu sah atau tidak, Mahkamah nanti yang mempertimbangkan, ya.

**213. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:04]**

Ya, Yang Mulia.

**214. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:05]**

Silakan saja. Jadi, Saudara sekarang mengatakan ada perubahan identitas Pemohon (...)

**215. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:10]**

Identitas Pemohon.

**216. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:12]**

Gitu, ya?

**217. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:12]**

Ya, Yang Mulia.

**218. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:13]**

Oke. Silakan.

**219. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:15]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**220. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:16]**

Jadi ini bukan sengketa perseorangan (...)

**221. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:19]**

Tetapi antarpantai.

**222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:20]**

Tetapi sengketa antarpantai.

**223. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:21]**

Antarpartai, Yang Mulia.

**224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:21]**

Ya. Silakan.

**225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:22]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:23]**

Ya.

**227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:26]**

Dimana Partai Aceh, pada tanggal 23 Maret 2024 sudah menyampaikan Permohonan untuk membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024.

**228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:45]**

Ya. Sekarang kalau begitu berwenang Mahkamah.

**229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:47]**

Ya. Kemudian menurut (...)

**230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:49]**

Tenggang waktunya gimana?

**231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:50]**

Menurut kami, Mahkamah berwenang untuk mengendalikan ... mengadili, karena sesuai dengan PKPU yang sudah ada.

**232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [20:56]**

Ya.

**233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [20:56]**

Tidak kami bacakan lagi. Kemudian permohonan (...)

**234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:00]**

Tenggang waktunya gimana?

**235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:01]**

Ya, Yang Mulia?

**236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:02]**

Tenggang waktunya gimana?

**237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:03]**

Tenggang waktunya kami sampaikan di dalam 3 hari masa ... masa ... apa (...)

**238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:08]**

Kapan itu dimasukkan Permohonan?

**239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:09]**

Tanggal 23 Maret 2024, jam 04.00 WIB.

**240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:15]**

Per ... perbaikannya?

**241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:17]**

Perbaikannya tidak kami lakukan lagi, Yang Mulia. Karena sudah pas waktu itu, Yang Mulia, mengenai ini.

**242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:25]**

Oke. Terus?

**243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:26]**

Kemudian (...)

**244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:28]**

Masih dalam tenggang waktu enggak itu?

**245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:31]**

Masih, Yang Mulia.

**246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:31]**

Masih.

**247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:32]**

Masih dalam (...)

**248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:32]**

Terus, Kedudukan Hukum menurut, Saudara, gimana? Punya kedudukan hukum?

**249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:36]**

Kami sebagai Kuasa Hukum atas nama partai, atas nama Muhibuddin dan atas nama partai juga, berkedudukan untuk menyampaikan (...)

**250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [21:47]**

Berkedudukan.

**251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [21:48]**

Legal standing kami sudah cukup untuk menyampaikan pada Pemohon, kepada Mahkamah pada hari ini atau sebelumnya. Kemudian Permohonan kami juga akan kami sampaikan di sini, ada persoalan pokok yang menjadi ... yang merugikan Partai Aceh atau merugikan Muhibuddin, merugikan kami dari DPP atas nama kuasa, Partai Aceh yakni ada 3 TPS di (...)

**252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:15]**

3 TPS (...)

**253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:16]**

Kabupaten Dapil Nagan Raya 2 (...)

**254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:17]**

Ya.

**255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:18]**

Dapil Nagan Raya 2.

**256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:19]**

Nagan Raya 2?

**257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:21]**

He eh. Yang kemudian suara PPP ditambah di situ, Yang Mulia.

**258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:15]**

Oke. Sekarang (...)

**259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:26]**

Ditambah pada TPS 1 (...)

**260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:28]**

Coba, sambil saya ... apa ... saya pandu, ya.

**261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:34]**

Ya, Yang Mulia.

**262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:35]**

Menurut Saudara, Partai Aceh itu menurut Saudara dapat berapa suara?

**263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:41]**

Di Dapil 2 itu, Partai Aceh tetap dia (...)

**264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:44]**

Tetap.

**265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:44]**

5.707 (...)

**266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:45]**

Termohon menetapkan berapa? Pemohon ... menurut Pemohon berapa?

**267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:49]**

Menurut Pemohon seharusnya Partai Aceh tetap 5.707.

**268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:55]**

Sekarang ditetapkan oleh Termohon berapa?

**269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:57]**

Oleh ... oleh (...)

**270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [22:58]**

Sama?

**271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [22:59]**

Oleh Termohon waktu itu ditetapkan lebih, 5.721. Lebih 14 (...)

**272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:05]**

Sebentar ... sebentar, toh. Jangan mikir sendiri, ini sambil saya pandu.

**273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:11]**

Ya, Yang Mulia.

**274. KETUA: ARIEF HIDAYAT[23:11]**

Partai Aceh di Nagan Raya 2 itu suaranya berapa ditetapkan oleh Termohon? Termohon itu siapa sih?

**275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:20]**

Oleh Termohon itu KPU

**276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:21]**

KPU. Berapa?



**277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:23]**

5.707.

**278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:26]**

5.707?

**279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:26]**

5707.

**280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:28]**

Nah, menurut Pemohon yang benar berapa?

**281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:31]**

Tetap.

**282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:32]**

Tetap, 5000 (...)

**283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:32]**

5.707, tidak ada perubahan (...)

**284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:34]**

Nah, sekarang persoalannya, kalau Partai Aceh yang Anda persoalkan. Menurut Termohon, berapa Partai Aceh?

**285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:42]**

Ini Partai Aceh yang saya sebutkan tadi, Yang Mulia, maaf, 5.707, kalau PPP=5.721.

**286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:49]**

Oke. Kalau PPP=5.721 (...)

**287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:53]**

5.721

**288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [23:55]**

Menurut Pemohon semestinya berapa?

**289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [23:57]**

Seharusnya Partai PPP itu tidak seperti itu, 5.66 (...)

**290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:00]**

Lha, ya. Tidak seperti itu, berapa?

**291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:01]**

5.663.

**292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:05]**

Berarti ada penambahan suara berapa (...)

**293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:06]**

58 (...)

**294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:07]**

Di Partai PPP?

**295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:08]**

58 yang ditambahkan suaranya.

**296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:10]**

Oke. Sehingga sebetulnya yang benar suara PPP=5.663 (...)

**297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:15]**

5.663. Yang Mulia.

**298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:17]**

Oke.

**299. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:18]**

Pada TPS 1, Desa Pulo Teungoh ditambah 4 ... 14 suara. Pada TPS 1, Desa Kayee Unoe ditambah 28 suara.

**300. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:27]**

Oke.

**301. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:28]**

Pada TPS 2, Pasie Keube Dom ditambah 16 suara, Yang Mulia.

**302. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:33]**

Oke.

**303. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:34]**

Akibat penambahan tersebut, seharusnya Partai Aceh di Nagan Raya 2 mendapatkan dua kursi, kehilangan satu kursi, Yang Mulia.

**304. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:44]**

Oke.

**305. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:45]**

Karena kehilangan satu kursi, kami pada saat itu menyampaikan kepada PPK pada saat itu, untuk ditinjau ulang atau dikoreksi suara yang sudah (...)

**306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:53]**

Dilakukan (...)

**307. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:54]**

Suara yang sudah (...)

**308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:54]**

Penghitungan suara ulang. (...)

**309. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:56]**

Penghitungan suara ulang waktu itu, Yang Mulia.

**310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [24:57]**

Supaya peng ... perolehan suara Partai Aceh, benar.

**311. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:03]**

He eh.

**312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:03]**

Dan yang PPP juga benar.

**313. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:04]**

Ya, Yang Mulia (...)

**314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:04]**

Oke.

**315. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:05]**

Kemudian pada saat itu oleh PPK menjanjikan.

"Jangan di sini dihitung, tetapi dihitung di KPU saja atau di KIP nanti, di kabupaten."

**316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:14]**

Di KIP tingkat kabupaten.

**317. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:15]**

Setelah dibuat rekomendasi (...)

**318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:16]**

He eh.

**319. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:17]**

Berdasarkan bukti yang sudah kami lampirkan, Yang Mulia, dan sebagainya oleh Panwas juga, tanda tangan juga oleh KIP kabupaten. Di kabupaten pada saat perhitungan hasil, jadi kami atas nama saksi kami, ada di dalam bukti yang kami sampaikan, ternyata juga tidak di ... di ... apa (...)

**320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:35]**

Tidak diubah.

**321. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:36]**

Dibuka, tidak dihitung.

**322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:37]**

Tetap sebagaimana tadi (...)

**323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:37]**

Tetap sebagaimana yang sudah diputuskan sebelumnya (...)

**324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:39]**

Untuk yang Partai Ac ... PPP?

**325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:41]**

Ya, untuk Partai PPP sudah bertambah.

**326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:42]**

Oke. Tapi Partai Acehnya masih tetap?

**327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:45]**

Tetap, masih tetap.

**328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:46]**

Ya. Tapi (...)

**329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:48]**

Karena itu (...)

**330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:49]**

PPP enggak berubah?

**331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:50]**

PPP tetap seperti yang sudah ditetapkan sebelumnya (...)

**332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:52]**

Tetap yang sudah itu, jadi tidak berubah, ya?

**333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [25:53]**

He em.

**334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [25:53]**

Ya, itu persoalannya. Sekarang kalau begitu, bacakan Petitemnya, gimana?

**335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [26:03]**

Oleh karena itu, Yang Mulia. Dalam Petitem ini kami mohon dapat dikabulkanlah Permohonan ini untuk seluruhnya.

**336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:11]**

Ya, dikabulkannya gimana? Dilakukan penghitungan (...)

**337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [26:15]**

Yang selanjutnya kedua, membatalkan Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya.

**338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:22]**

Ya.

**339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [26:23]**

Kemudian, menetapkan perolehan hasil suara yang benar menurut Pemohon (...)

**340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:25]**

Langsung ditetapkan?

**341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [26:26]**

He eh. Langsung ditetapkan karena ada kesalahan perhitungan tadi.

**342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:36]**

Oke.

**343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [26:37]**

Berdasarkan bukti yang kami ajukan, yang kami sampaikan, dan saksi nanti akan kami bawa kemari. Bahwa perolehan suara Pemohon yang benar untuk pengisian keanggotaan DPRK Nagan Raya, Daerah Pemilihan Nagan Raya 2. Satu, untuk Partai Aceh seharusnya tetap masih 5.707.

**344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [26:55]**

Ya.

**345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [26:57]**

Sedangkan untuk PPP seharusnya 5.663 suara, Yang Mulia.

**346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:05]**

Oke.

**347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:06]**

Yang selanjutnya. Meminta, memerintahkan kepada Termohon Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan keputusan ini.

Apabila Majelis Hakim nanti berpendapat lain, mohon diputus seadil-adilnya.

Demikian dari kami.

**348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:21]**

Baik.

**349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:22]**

Atas nama Kuasa Hukum Muzakir.  
Wassalamualaikum wr. wb.



**350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:26]**

Baik, terima kasih. Waalaikumussalam.  
Prof. Enny, ada?

**351. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:29]**

Ini, Yang Mulia. Kami sampaikan nanti di (...)

**352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:33]**

Ya. Nanti disampaikan di sini, silakan. Prof. Enny, ada?

**353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:36]**

Ada bukti tambahan juga, Yang Mulia. Nanti (...)

**354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:37]**

Apa tambahannya?

**355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:39]**

Ini yang mendukung bukti-bukti yang pokok kemarin.

**356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:40]**

Ya, ya, nanti.

**357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [24:41]**

Nanti disampaikan ke (...)

**358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [27:43]**

Ya. Prof. Enny, ada?

**359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:45]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**360. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:52]**

Jadi ini yang ... ini terkait dengan suara dari Muhibuddin, ya, dan Abdul Rahman, ya.

**361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [27:26]**

Ya, atas nama Partai Aceh.

**362. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [27:59]**

Ya, tapi kan yang ... yang sedang mereka perjuangkan, ini dua-duanya itu, ya? Berarti, ya?

**363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:03]**

Ya, Yang Mulia.

**364. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:05]**

Dua-duanya?

**365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:05]**

Dua-duanya, suara mereka suara atas nama Partai Aceh, mereka hanya mewakili saja, Yang Mulia. Ada satu (...)

**366. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:10]**

Oh, kenapa enggak Partai Acehnya langsung turun?

**367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:13]**

Makanya saya sampaikan tadi identitasnya, Yang Mulia. Kemarin sudah kami buat itu karena buru-buru dan sekarang kesempatan kami sampaikan. Bahwa atas nama Partai Aceh juga sudah ada kami buat Kuasa Hukumnya, ada sama kami, nanti kami sampaikan.

**368. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:27]**

Ya, ini sudah ada ini, ya? Dari Bawaslu, ya?

**369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:31]**

Ada, rekomendasi Bawaslu pada saat ini sudah ada untuk di ... disuruh untuk ... apa ... di ... dikoreksi pada saat (...)

**370. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:36]**

Yang 050 itu, ya? 050?

**371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:38]**

Ya, Yang Mulia.

**372. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:39]**

050. Sudah dilaksanakan belum rekomendasi itu?

**373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:42]**

Sudah ada kalau enggak salah di sini, Yang Mulia.

**374. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:44]**

Sudah dijalankan rekomendasi yang disampaikan oleh KIP itu, ya? Saran perbaikan kepada KIP (...)

**375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:49]**

Bukan KIP, yang buat itu Bawaslu, Yang Mulia.

**376. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:51]**

Ya, kepada KIP-nya sudah (...)

**377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:52]**

Tapi KIP tidak mau mem ... membongkar ... apa ... membuka, melaksanakan, mengoreksi, karena pada saat itu (...)

**378. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [28:55]**

Jadi, sampai sekarang belum dilakukan rekomendasinya, ya?

**379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [28:58]**

Tidak berlakulah, Yang Mulia, maka kami sampaikan ke Majelis Hakim Yang Mulia.

**380. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:01]**

Oke, baik.

**381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [29:02]**

Dipertimbangkan dalam perkara ini.

**382. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:03]**

Itu ada buktinya, ya?

**383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [29:04]**

Ada, Yang Mulia (...)

**384. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:04]**

Rekomendasi ada buktinya (...)

**385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [29:006]**

Ada bukti (...)

**386. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:06]**

Tolong, ya, Bawaslu, ya (...)

**387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [29:07]**

Ada saksi.

**388. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:08]**

Kenapa tidak dilaksanakan itu rekomendasinya? KPU juga, ya?

**389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [29:12]**

Dan yang membuat rekomendasi pun, nanti kita minta untuk dihadirkan di sini.

**390. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [29:15]**

Ya, ya, ya, itu nanti yang penting itu buktinya ada.

**391. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:18]**

Kalau enggak diminta bicara, jangan bicara dulu.

**392. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [29:20]**

Oh, ya.

**393. KETUA: ARIEF HIDAYAT [29:21]**

Ini Beliau baru minta ke Bawaslu.

Sudah? Terima kasih Prof. Yang Mulia, Prof. Anwar? Sudah cukup, ya?

Jadi, itu yang dipersoalkan khususnya Pihak Terkait, ya, dan Termohon. Jadi, ada yang beda antara suara Partai Aceh dan Partai Persatuan Pembangunan, ya. Jumlah suaranya juga enggak banyak, mintanya di dalam Petium langsung diputuskan suara yang benar oleh Mahkamah. Tidak diminta penghitungan suara ulang atau rekapitulasi ulang, tapi langsung Mahkamah untuk menetapkan itu, ya. Jadi, ini Termohon dan Pihak Terkait PPP sangat berkepentingan, ya, untuk bagaimana sikapnya.

Satu, sikap mengenai perubahan Permohonan tadinya dari perseorangan atas dua nama itu. Kemudian sekarang sebetulnya ini adalah kepentingan partainya, ya, itu yang di ... anu.

Saudara mengajukan bukti ... mau ada bukti tambahan? Ya, nanti diserahkan. Kalau buktinya juga harus di ... anu ... ya, tambahan daftar bukti dileges, tapi perubahan Permohonan, identitasnya berubah juga nanti disampaikan, ya. Buktinya yang sudah ada, P-1 sampai dengan P-15, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ya, ada lagi yang akan disampaikan? Cukup? Apa? Lho, ya, nanti, sudah kok berikutnya (...)

**394. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [30:14]**

Baik, terima kasih.

**395. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:15]**

Apa lagi? nanti yang P-16 dan berapa yang akan ditambahkan?

**396. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [30:17]**

2 ... 21, Yang Mulia, P-21 (...)

**397. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:19]**

P-16 sampai P-21, sudah dileges?

**398. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [30:22]**

Sudah semuanya, Yang Mulia.

**399. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:23]**

Sudah, nanti diserahkan, ya, sebelum jam 16.00 WIB, ya.

**400. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUZAKIR [30:25]**

Oke, Yang Mulia.

**401. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:26]**

Ya, sudah cukup, ya?  
Sekarang Perkara Nomor 233 (...)

**402. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [30:35]**

Izin, Yang Mulia. Dari Pihak Terkait PPP.

**403. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:38]**

Ya, ada apa?

**404. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [30:40]**

Ya, baik. Terima kasih, Yang Mulia. Kami sedikit mau menyampaikan. Pertama, tadi dari awal kami sudah menyiapkan pertanyaan kepada (...)

**405. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:48]**

Lho, belum waktunya (...)

**406. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [30:50]**

Ya, izin.

**407. KETUA: ARIEF HIDAYAT [30:48]**

Apa?

**408. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [30:51]**

Tapi karena sudah disampaikan konfirmasi terkait identitas permohonan, jadi kami tidak cukup dengan Keterangan tadi. Yang kedua, izin kami nanti akan mengajukan permohonan inzage di bawah, Yang Mulia.

**409. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:02]**

Oke, inzage boleh.

**410. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [32:04]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**411. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:05]**

Inzage, boleh. Cara inzage, permohonan inzage dilakukan secara tertulis, boleh, sebelum sidang. Atau bisa disampaikan di persidangan. Yang mau diinzage itu apa? Harus jelas.

**412. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [32:22]**

Baik, Yang Mulia.

**413. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:22]**

Ya, harus dijelaskan. Sekarang Anda sudah mengajukan permohonan inzage di persidangan, diperbolehkan. Waktunya pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB, selewat itu tidak bisa dilakukan, ya. Apakah hari ini ataukah besok bisa, waktunya pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB, ya. Jadi, Saudara akan inzage?

**414. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [32:47]**

Siap, Yang Mulia.

**415. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:48]**

Oke, silakan.

**416. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [32:49]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**417. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:50]**

Terima kasih. Tanggapannya nanti pada persidangan yang akan datang.

**418. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [32:54]**

Siap, Yang Mulia.



**419. KETUA: ARIEF HIDAYAT [32:55]**

Ya, silakan.  
Sekarang Perkara 233, perseorangan yang diajukan oleh Pak Nasir ... M. Nasir, perseorangan Partai SIRA. Siapa, Pemohonnya? Oke.

**420. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [33:10]**

Siap, Yang Mulia.

**421. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:10]**

Tidak pakai kuasa hukum, ya?

**422. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [33:12]**

Tidak, Yang Mulia.

**423. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:13]**

Oke. Silakan, Pak. Ini Pak Nasir sendiri, ya?

**424. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [33:18]**

Ya.

**425. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:19]**

Oke.

**426. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [33:20]**

Izin, Yang Mulia (...)

**427. KETUA: ARIEF HIDAYAT [33:21]**

Silakan, silakan.

**428. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [33:23]**

MK yang saya hormati, kemudian KIP Aceh, mungkin berhadir di sini, beserta Panwaslu. Kemudian salam saya kepada KIP Aceh Utara, mungkin hadir juga di sini, dan Panwaslu Aceh Utara.

Hari ini, saya panggil untuk perkara gugatan dari Pemohon, Perkara Pemilu 2024. Awalnya saya dari hasil pleno rekap cepat, hasil rekap cepat, berarti hari ketiga Pleno banyak yang sudah mengucapkan selamat kepada saya, kalau saya mendapatkan kursi di DP 6 Aceh Utara.

**429. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:22]**

Sekarang saya tanya, Pak, Saya pandu, ya.

**430. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [34:24]**

Ya. Siap, Pak Mulia.

**431. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:26]**

Pak Nasir ini mengajukan Permohonan yang menjadi objeknya itu apa?

**432. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [34:34]**

Kecurangan secara struktural.

**433. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:38]**

Lha, ya, kecurangan. Kecurangan itu diakibatkan oleh apa? Putusan KPU, kan?

**434. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [34:44]**

Ya.

**435. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:44]**

Nah, ini di dalam Permohonannya ada, Pak Nasir menyebut? Jadi begini, permohonan penyelesaian sengketa pileg.

**436. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [34:54]**

Siap.

**437. KETUA: ARIEF HIDAYAT [34:54]**

Itu objeknya adalah Keputusan KPU Nomor 360 (...)

**438. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [35:00]**

Siap.

**439. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:00]**

Tahun 2024.

**440. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [35:01]**

Siap, Yang Mulia.

**441. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:02]**

Permohonan Pak Nasir menyebut itu objeknya? Tidak ada.

**442. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [35:08]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**443. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:09]**

Pak Nasir hanya mengatakan perihal permohonan penolakan hasil re ... Sirekap.

**444. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [35:15]**

Ya.

**445. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:16]**

Saya tanya KPU, Sirekap itu untuk apa? Betul itu yang dijadikan untuk menentukan perolehan suara? Tidak.

**446. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [35:28]**

Hari ini saya menggugat gini, Yang Mulia, ya. Jadi hari ini, ini mungkin meleset sedikit, Yang Mulia.

**447. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:37]**

Lho, enggak sedikit.

**448. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [33:38]**

Oh.

**449. KETUA: ARIEF HIDAYAT [35:39]**

Kalau di persengketaan begini objeknya itu salah, ya, sudah selesai.

**450. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [35:44]**

Karena hari ini, perolehan saya awalnya gini, Yang Mulia. Awalnya suara saya ada dan saya sudah prediksi kursi dapat. Kemudian (...)

**451. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:00]**

Ya, begini lho, Pak.

**452. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:00]**

Ya.

**453. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:01]**

Dalam mengajukan permohonan itu ada syarat formil dan (...)

**454. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:06]**

Ya.

**455. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:07]**

Ada syarat materiil.

**456. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:08]**

Ya.

**457. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:09]**

Lha, Permohonan Bapak itu yang dipersoalkan adalah hasil Sirekap tahun 2024 (...)

**458. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:16]**

Siap, Yang Mulia.

**459. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:16]**

Padahal tadi menurut KPU, Sirekap itu bukan penghitungan suara yang dijadikan untuk menentukan perolehan suara.

**460. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:26]**

Siap, Yang Mulia.

**461. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:27]**

Sirekap hanya alat bantu, ya, Pak, alat bantu.

**462. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:32]**

Siap.

**463. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:32]**

Jadi Permohonan, Bapak, itu salah sasaran. Tidak memenuhi syarat formil, itu satu.

**464. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:41]**

Siap, Yang Mulia.

**465. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:42]**

Kemudian, Bapak, kedua ... yang kedua dari Partai SIRA.

**466. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [36:47]**

Siap.

**467. KETUA: ARIEF HIDAYAT [36:47]**

Nah, kalau Bapak mengajukan perorangan atas nama partai perorangan anggota Partai SIRA, Bapak harus mendapat rekomendasi dari Dewan Pimpinan Pusat Partai SIRA. Bapak punya rekomendasinya?

**468. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:02]**

Sepertinya Saya .... kami sudah mengirimkan, Yang Mulia. Ke (...)

**469. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:06]**

Kemana?

**470. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:07]**

Sudah saya suruh kirimkan sama anggota saya.

**471. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:09]**

Ke mana?

**472. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:10]**

Ke ... apa namanya ... ke PDF-nya mungkin, ya (...)

**473. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:16]**

Ya.

**474. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:16]**

Di-PDF-kan.

**475. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:17]**

Ini Permohonannya tanpa dilampiri rekomendasi dari Partai SIRA, enggak ada. Ini Permohonannya (...)

**476. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:24]**

Siap, Yang Mulia.

**477. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:25]**

Jadi tidak ada rekomendasi. Kalau tidak ada rekomendasi, berarti Permohonan ini tidak memenuhi syarat formil.

**478. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:35]**

Siap.

**479. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:36]**

Terus kemudian Permohonan ini Bapak kirimkan kapan?

**480. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:44]**

Tanggal 23, Yang Mulia. Kalau enggak salah.

**481. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:46]**

Sebentar. Berapa, Mbak? Permohonannya dikirim tanggal 25 (...)

**482. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [37:59]**

Maret (...)

**483. KETUA: ARIEF HIDAYAT [37:59]**

Maret, pukul 03.43 WIB, padahal terakhir harus 23 Maret.

**484. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [38:08]**

23 Maret. Siap.

**485. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:09]**

Jadi tenggang waktunya, sudah lewat tenggang waktu.

**486. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [38:13]**

Siap, Yang Mulia.

**487. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:14]**

Jadi, dari sisi itu permohonan, Bapak, sudah melewati, satu, objeknya salah. Dua, tidak ada rekomendasi. Tiga, lewat tenggang waktu.

**488. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [38:30]**

Siap, Yang Mulia.

**489. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:31]**

Ya. Ada yang akan disampaikan? Kalau begitu permohonan, Bapak, tidak memenuhi syarat formil dan syarat materiil.



**490. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [38:40]**

Baik. Yang Mulia, harapan saya kalau bisa bagaimana mungkin sebisanyalah, Yang Mulia, dilanjutkan.

**491. KETUA: ARIEF HIDAYAT [38:50]**

Lho, lah kalau begitu kan tidak bisa memenuhi rasa keadilan yang lain. Kita memenuhi rasa keadilan Bapak, tapi tidak memenuhi rasa keadilan yang lain. Termohon jadi salah, kalau itu Bapak dibenarkan.

**492. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [39:05]**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.

**493. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:05]**

Jadi Permohonan di Mahkamah atau di pengadilan apapun harus memenuhi syarat formil dan syarat materiil. Syarat formilnya, itu tadi objeknya, rekomendasinya. Kemudian materiilnya, dilakukan pada saat yang tepat (...)

**494. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [39:24]**

Siap, Yang Mulia.

**495. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:24]**

Kalau sudah lewat, ya, enggak bisa. Itu berlaku untuk semua saja, baik di Panel ini, Panel 2, Panel 1, itu juga (...)

**496. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [39:34]**

Siap.

**497. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:34]**

Kalau kita kemudian mengatakan permohonan Bapak ini bisa diterima, kemudian dikabulkan, berarti tidak memberikan rasa keadilan bagi yang lain.

**498. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [39:44]**

Siap, Yang Mulia. Siap.

**499. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:45]**

Gitu. Padahal pada ... peradilan harus memberikan rasa keadilan bagi semua pihak, kan gitu.

**500. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [39:52]**

Siap.

**501. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:52]**

Gimana ini permohonannya, Bapak, ini?

**502. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [39:56]**

Terserah sama, Yang Mulia. Gimana, gimana keputusannya.

**503. KETUA: ARIEF HIDAYAT [39:59]**

Oke. Kalau begitu serahkan pada kita.

**504. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [40:01]**

Siap.

**505. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:02]**

Nanti Termohon reaksi, ya, menjawab. Bagaimana permohonan ini, ya?

**506. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [40:07]**

Siap.

**507. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:08]**

Baik. Terima kasih, ya, Pak Nasir.

**508. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [40:09]**

Siap, Pak.

**509. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:10]**

Cukup, ya?

**510. PEMOHON PERKARA NOMOR 233-02-23-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: M. NASIR [40:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**511. KETUA: ARIEF HIDAYAT [40:11]**

Dan juga ini, tidak dilampiri bukti, ya. Tidak ada buktinya sama sekali, ya. Jadi syarat formal dan syarat materiil juga tidak terpenuhi. Gitu, ya, Pak, ya. Terima kasih, atas permohonannya yang Pak Nasir jauh-jauh dari Aceh, ya, datang ke sini.

Sekarang Perkara Nomor 28, yang diajukan oleh Partai Demokrat. Kemudian Pihak Terkaitnya Partai Keadilan Sejahtera, ada? Oke. Kemudian Partai Nasdem, ada? Oke.

**512. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ATANG IRAWAN [41:32]**

Hadir, Yang Mulia.

**513. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:34]**

Ya. Silakan.

**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [41:39]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Assalamualaikum wr. wb.

**515. KETUA: ARIEF HIDAYAT [41:42]**

Di mana? Oh, di belakang? Tolong pindah ke depan sini, masih ada kosong. Ini Pak Mehbob, ya? Betul? Oh, Reinhard, ya. Salah satu Kuasa Hukum, ya ini, ya?

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:10]**

Ya, Yang Mulia.

**517. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:11]**

Ya. Objeknya 360/2024, ya?

**518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:15]**

Betul, Yang Mulia.

**519. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:16]**

Diajukan oleh Partai Demokrat?

**520. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [40:19]**

Betul, Yang Mulia.

**521. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:20]**

Oke. Kewenangan bagaimana? Ada kewenangan?

**522. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:24]**

Kewenangan Mahkamah Konstitusi (...)

**523. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:26]**

Makhamah berwenang. Kemudian tenggang waktu, Anda mengajukannya kapan?

**524. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:30]**

Tanggal 20 ... 23 Maret (...)

**525. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:33]**

23 Maret, hari Sabtu.

**526. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:35]**

Jam 20.16 WIB (...)

**527. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:36]**

Pukul 20.16 menit?

**528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:38]**

Baik, Yang Mulia.

**529. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:39]**

Oke. Kedudukan Hukumnya? Punya kedudukan hukum, ya?

**530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:44]**

Punya, Yang Mulia.

**531. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:45]**

Karena partai politik, ditandatangani oleh Ketua dan Sekjen, ya?

**532. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [42:50]**

Siap, Yang Mulia.

**533. KETUA: ARIEF HIDAYAT [42:51]**

Baik. Sekarang Pokok Permohonan. Yang dipersoalkan adalah pol ... perolehan suara di mana?

**534. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:01]**

Khusus di (...)

**535. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:02]**

Kabupaten Aceh Timur?

**536. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:03]**

Kabupaten Aceh Timur, Yang Mulia.

**537. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:05]**

Di Dapil berapa?

**538. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:07]**

Di (...)

**539. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:08]**

Dapil 2?

**540. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:09]**

Dapil 2.

**541. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:10]**

Oke.

**542. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:11]**

Yang seharusnya (...)

**543. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:13]**

He eh. Suaranya?

**544. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:16]**

D-1.Hasil ... berdasarkan D.Hasil ... D-1.Hasil Pleno Rekapitulasi yang telah disahkan oleh KIP Kabupaten Aceh Timur.

**545. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:23]**

Ya.

**546. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:24]**

Yang disaksikan oleh seluruh saksi mandat partai politik dan Bawaslu Kabupaten Aceh Timur.

**547. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:28]**

He eh.

**548. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:29]**

Perolehan suara Pemohon=31.400 (...)

**549. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:34]**

Atas nama siapa itu? Ridhwan Arifflah Rusli Bintang?

**550. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:38]**

Ridhwan Arifflah Rusli Bintang, Yang Mulia.

**551. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:40]**

Ya, kenapa?

**552. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:42]**

Seharusnya suara ... berdasarkan D-1.Hasil Plano tersebut, suara Pemohon itu 31.468 suara.

**553. KETUA: ARIEF HIDAYAT [43:50]**

He eh.

**554. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [43:51]**

Bahwa kemudian, timbul D-1 perubahan yang tanpa melibatkan Pemohon maupun saksi Pemohon, itu merubah menjadi suara Partai Demokrat menjadi 5.155 suara, Yang Mulia.

**555. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:01]**

Jadi ada pengurangan 26.000 lebih itu?



**556. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:05]**

Ya, Yang Mulia.

**557. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:06]**

Oke, 2.000 ... 26.313?

**558. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:09]**

Ya, Yang Mulia.

**559. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:10]**

Oke. Terus, terjadi perbedaannya ini kenapa ini, tadi? Diulangi. Pada waktu pertama ditetapkan, diputuskan 31.000?

**560. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:24]**

Ya, Yang Mulia.

**561. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:26]**

468?

**562. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:26]**

Betul, Yang Mulia.

**563. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:27]**

Tapi, kemudian tahu-tahu berubah hanya menjadi 5.155?

**564. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:31]**

Betul, Yang Mulia.

**565. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:33]**

Oke, ini perubahannya di form apa ini? Di rekapitulasi tingkat kabupaten? Atau hanya di Dapil 2?

**566. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:41]**

Kami enggak tahu, Yang Mulia, perubahannya. Yang pasti, waktu kita pertama disaksikan dengan saksi kita itu, D.Hasil Pleno itu 31.468.

**567. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:50]**

Locus-nya enggak tahu, ya? Di seluruhnya, di Dapil 2 Kabupaten Aceh Timur, berarti?

**568. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [44:57]**

Ya, Yang Mulia.

**569. KETUA: ARIEF HIDAYAT [44:59]**

Berapa TPS, ya, di situ itu? Dapil 2 Aceh Timur? Berapa kecamatan di situ? Berapa TPS di situ? Ya, jadi ini kan menyangkut yang diselisihkan, locus-nya yang belum jelas ini.

Lha, itu ... kemudian kok, Saudara, bisa mengetahui bahwa suara itu bergeser ke Partai Nasdem dan Partai PK ... anu ... PKS? Ya, kan? Jadi suaranya memang begitu, itu. Tapi di mana, di TPS mana atau di kecamatan mana? Dan kenapa yang bergeser kemudian hanya suara PKS dan suara Nasdem?

**570. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [45:06]**

Ya, berdasarkan rekapitulasi tingkat provinsi, Yang Mulia.

**571. KETUA: ARIEF HIDAYAT [45:09]**

Tingkat provinsi? Di mana itu?  
Ya, silakan, Prof.

**572. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:18]**

Sebentar, ya, Saudara Kuasa Pemohon, ya. Ini Saudara Ridhwan Arifflah Rusli, ini dari Partai Demokrat, ya?

**573. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [45:28]**

Ya, Yang Mulia.

**574. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:30]**

Caleg Partai Demokrat, ya? Kalau yang Muslim, Cut Yanti, Heriyansyah, Hamzah, Ade, itu siapa?

**575. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [45:35]**

Caleg Partai Demokrat juga, Yang Mulia.

**576. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [45:37]**

Semua, Partai Demokrat, semua? Ini juga bergeser ini, kalau dilihat dari sini, dari ... apa namanya ... tabel Saudara ini. Yang tadi Saudara mengatakan 31.468, ya, kan? Kemudian selisih ... kemudian ada penghilangan 26.313 untuk Ridhwan, ya? Rusli ... Muslim, itu naik. Cut Yanti, naik, ya. Heriyansyah, juga naik. Hamzah, juga naik. Ada ... Ade Reza, juga naik itu. Itu di mana itu? Di TPS-TPS mana yang mempersoalkan hanya satu ini saja, Ridhwan saja?

**577. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [46:16]**

Hanya Ridhwan saja, Yang Mulia.

**578. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:17]**

Ridhwan, saya mempersoalkan? Yang naik-naik ini? Naik kemana dia? Dari yang mana diambil? Dari yang hilang itu, pindah ke situ, gimana ini? Di tabel dua, suara yang (...)

**579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [46:27]**

Ya, ya.

**580. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:28]**

Saudara masukkan setelah perbaikan itu. Ini kan semua orang dari Partai Demokrat semua kan ini?

**581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [46:34]**

Ya, Yang Mulia.

**582. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:36]**

Ya, itu dari TPS mana yang bergeser menjadi naik? Kemudian yang di TPS mana saja yang kemudian 26.313 hilang itu? Saudara, punya bukti enggak itu hilangnya dari TPS-TPS mana saja dari Dapil 2 DPR RI itu? Bisa ditunjukkan buktinya?

**583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [46:57]**

Kami hanya berdasarkan D.Hasil Pleno itu, Yang Mulia.

**584. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [46:59]**

D.Hasil Pleno, sudah jadi bukti di sini?

**585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [48:02]**

Sudah, Yang Mulia.

**586. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:03]**

C.Hasilnya ada? D.Hasilnya dari ... dari mana saja itu? D.Hasil Pleno yang di mana itu? Di kabupaten? D.Hasilnya itu? Coba dijelaskan nih, Mas. Karena ini ada yang ... ada yang ... apa namanya ... yang Anda mau sebutkan itu ada yang hilang, tapi ada yang bertambah di antara mereka itu, ya. Dari Bawaslu juga memberikan ini? Ada rekomendasi? Ada rekomendasi ini dari Bawaslu? Panwaslihnya?

**587. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [48:55]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**588. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [48:56]**

Enggak, ada? Ada keberatan pada waktu itu? Atau kejadian khusus?

**589. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [49:01]**

Kalau keberatan, sifatnya berjenjang, Yang Mulia. Ada beberapa keberatan yang kita sudah lakukan.

**590. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:05]**

Ada keberatan. Ada saksi-saksi enggak yang menyaksikan? Ini kok bisa hilang? Dari ... ketika dia berubah. Setelah ... apa namanya ... direkap di D itu.

**591. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [49:18]**

Ada, Yang Mulia.

**592. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:19]**

Ada saksinya semua? Saksi dari yang tahap ... di ini ... di tingkat PPS, ada?

**593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [49:27]**

Adanya saksi di tingkat KPU kabupaten, Yang Mulia.

**594. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [49:29]**

KPU kabupaten saja? Ini saya, Saudara, belum jelaskan ini di TPS mana saja yang menyebabkan itu hilang itu, ya. Karena ini ada kaitan dengan yang lain ini, sama-sama Demokrat.

**595. KETUA: ARIEF HIDAYAT [49:47]**

Ya. Jadi, ini Saudara kan duduk ... anunya, salah satu dalilnya, patut diduga sangat menguntungkan PKS. Jadi, ini memang Permohonannya enggak ... anu ... ini. Kenapa persoalan antar partai malah yang disandingkan perolehan suara internal partai politik? Internal Partai Politik Demokrat, Nomor 1, Muslim. Nomor 2, Ridhwan. Nomor 3, Cut Yanti. Nomor 4 dan seterusnya, sampai Nomor 6.

Mestinya yang diperbandingkan adalah perolehan suara Partai Demokrat dengan Partai Keadilan Sejahtera, dan Partai Nasdem, yang disandingkan. Karena Anda kan mau men-challenge, lho kenapa PKS bertambah? Mengapa Nasdem bertambah? Kok, Demokrat berkurang? Tapi di sini yang dipersandingkan hanya suara Partai Demokrat. Padahal dalilnya yang narasinya mengatakan, patut diduga sangat menguntungkan Partai PKS, ini.

Jadi Permohonan ini, gimana caranya melacak juga susah ini. Kesalahannya di mana? Tadi sudah ditunjukkan Prof. Enny. Tadi di kecamatan mana? Di TPS mana? Ya, enggak jelas.

Atau sekarang silakan dibaca Petitumnya saja, karena Positanya juga enggak jelas. Sekarang petitumnya saja dibaca.

**596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [51:34]**

Ya. Petitum.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan KPU RI Nomor 360 Tahun 2024.
3. Mengembalikan suara Pemohon di Kabupaten Aceh Timur sebesar 31.468 suara.
4. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian calon anggota DPR RI Dapil 2,

sepanjang di Kabupaten Aceh Timur sebagai berikut, yaitu khusus Nomor 2, Ridhwan Ariffah Rusli Bintang=31.468.

5. Memerintahkan kepada KPU untuk melaksanakan putusan ini.

**597. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:17]**

Ya.

**598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [52:18]**

Atau apabila Yang Mulia Yang Terhormat Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (...)

**599. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:21]**

Ya? Berpendapat lain.

**600. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [52:23]**

Berpendapat lain, mohon ... Pemohon mohon putusan (...)

**601. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:27]**

Yang seadil-adilnya.

**602. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [52:27]**

Yang seadil-adilnya.

**603. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:29]**

Ya. Ya, jadi ini minta dikembalikan menjadi 31.468, tapi yang dikurangi itu yang mana? Itu yang enggak jelas.

Yang Mulia, Prof. Anwar, ada? Cukup? Baik.

Baik, begitu, ya. Nanti Termohon direspons dan PKS juga merespons.

**604. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUSYRAA [52:51]**

Dari terkait PKS, Yang Mulia.

**605. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:53]**

Ya.

**606. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUSYRAA [52:53]**

Ingin menyampaikan.

**607. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:54]**

Gimana?

**608. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUSYRAA [52:55]**

Kami ada tambahan kuasa hukum, Yang Mulia, untuk persidangan berikutnya.

**609. KETUA: ARIEF HIDAYAT [52:57]**

Ya, itu sidang berikutnya jangan disampaikan sekarang (...)

**610. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BUSYRAA [53:00]**

Baik, Yang Mulia.

**611. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:04]**

Ya, belum dapat kesempatan untuk bicara.

Ya, itu yang penting harus direspons itu tadi. Ya, Termohon juga klir, ya? Apa yang harus direspons.

Pemohon mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-23?

**612. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [53:28]**

Betul, Yang Mulia.



**613. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:29]**

Betul. Disahkan, ya, sudah diverifikasi, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Baik. Ada lagi yang akan disampaikan? Cukup?

**614. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 28-01-14-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REINHARD ROMULO SILABAN [53:37]**

Cukup, Yang Mulia.

**615. KETUA: ARIEF HIDAYAT [53:38]**

Baik, terima kasih.

Berikutnya Perkara 105, yang diajukan oleh Partai Nanggroe Aceh. Pihak Terkaitnya Partai Persatuan Pembangunan, ya.

**616. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZULFIKAR SAWANG [54:00]**

Hadir, Yang Mulia.

**617. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:02]**

Silakan, pindah ke depan. Siapa yang akan menyampaikan?

Kuasa Hukumnya Pak Muslim dan Bu Maya, ya? Oh, Ibu Maya yang menyampaikan?

**618. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:21]**

Ya, Yang Mulia.

**619. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:22]**

Silakan.

**620. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:23]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Hari ini kami membacakan secara singkat Permohonan kami.

**621. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:33]**

Tidak usah dibacakan, saya pandu saja, ya.

**622. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:35]**

Boleh, Yang Mulia.

**623. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:36]**

Baik. Ini yang diminta pembatalan Putusan 360/2024, ya?

**624. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:41]**

Ya.

**625. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:42]**

Oke, diajukan oleh Partai Nanggroe Aceh (PNA).

**626. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:47]**

Ya, Yang Mulia.

**627. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:48]**

Ya, kewenangannya, punya kewenangan, ya?

**628. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:51]**

Ya.

**629. KETUA: ARIEF HIDAYAT [54:52]**

Baik, kemudian tenggang waktunya diajukan kapan itu?

**630. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [54:57]**

Tanggal 26 ... eh ... tanggal 23 Maret, pukul 21.40 WIB

**631. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:01]**

Baik. Kedudukan Hukumnya, ini peserta pemilu nomor urut berapa?

**632. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:06]**

Nomor Urut 1.

**633. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:07]**

Hah?

**634. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:08]**

Peserta pemilu partai (...)

**635. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:11]**

Partai ini nomor urut berapa?

**636. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:13]**

Nomor urut (...)

**637. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:15]**

18.

**638. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:16]**

18, ya, Yang Mulia.

**639. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:17]**

Oke. Jadi mulai mempunyai kedudukan hukum. Terus di dalam positanya, yang dipersoalkan di mana ini?

**640. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:25]**

Mengenai adanya pengurangan dan penambahan suara, Yang Mulia.

**641. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:28]**

Ya, itu di lokasinya di mana?

**642. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:31]**

Di tiga kecamatan.

**643. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:32]**

Satu, Kecamatan Pante Bidari.

**644. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:34]**

Pante Bidari.

**645. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:35]**

Dua?

**646. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:36]**

Kecamatan Madat.

**647. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:38]**

Ya.

**648. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:39]**

Kemudian Kecamatan Simpang Ulim.

**649. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:41]**

Yang ketiga, Simpang Ulim?

**650. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:43]**

Ya.

**651. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:43]**

Oke. Sekarang kita satu-satu. Yang di Kecamatan Pante Bidari.

**652. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:48]**

Ya, Yang Mulia.

**653. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:48]**

Itu antara PNA dan PPP, kan?

**654. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:49]**

Ya.

**655. KETUA: ARIEF HIDAYAT [55:49]**

Gimana itu?

**656. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [55:51]**

Jadi di Pante Bidari, tepatnya di (...)

**657. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:00]**

Pante Bidari, ya.

**658. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:02]**

Ya. Di ... di ... di TPS 2.

**659. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:04]**

Ya.

**660. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:04]**

Di TPS 2 Desa Blang Seunong, Kecamatan Pante Bidari.

**661. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:07]**

Ya.

**662. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:09]**

Pemohon memperoleh (...)

**663. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:12]**

Ini, ini (...)

**664. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:13]**

Sebanyak satu suara menurut D-nya.

**665. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:14]**

Sebentar, nanti perinciannya nanti.

**666. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:16]**

He em.

**667. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:17]**

TPS berapa ... yang dipersoalkan di kecamatan ini, TPS berapa saja? TPS 2.

**668. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:23]**

TPS 2, TPS 3.

**669. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:24]**

TPS 3.

**670. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:27]**

TPS ... beda-beda desa, Yang Mulia.

**671. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:30]**

Ya, benar ... kalau gitu kan desanya. Nanti desanya kan ada diuraikan di sini, kan? Ada Desa Pante Rambong segala itu, kan?

**672. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:38]**

Ya, Yang Mulia.

**673. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:40]**

Terus Desa Grong-Grong segala, kan?

**674. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:43]**

Ya.

**675. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:44]**

Oke, sekarang totalnya di kecamatan itu?

**676. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:47]**

Di Kecamatan Pante Bidari?

**677. KETUA: ARIEF HIDAYAT [56:50]**

Ya, Termohon dapat berapa? Menurut Termohon, PNA dapat berapa?

**678. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [56:55]**

Pemohon ... menurut Pemohon, PNA mendapat 582 suara.

**679. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:00]**

Itu menurut Pemohon atau Termohon (...)

**680. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:2]**

Pemohon, Pemohon.

**681. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:04]**

Pemohon. Terus ditetapkan oleh Termohon KIP-nya?

**682. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:08]**

538 suara.

**683. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:08]**

Oh. Sedangkan KIP?

**684. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:11]**

538.

**685. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:12]**

Oh, menurut PPP?

**686. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:16]**

Kalau PPP, kami enggak tahu, Yang Mulia.



**687. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:17]**

Lho, di sini ada (...)

**688. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:18]**

Kami memperoleh ... Kami memperoleh D-nya, kami mengambil dari D-nya. Dan mengenai rinciannya, kami ada, gitu.

**689. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:26]**

Oke, ini yang dipersoalkan. Sekarang saya ulangi, ya. Di Kecamatan Pante Bidari.

**690. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:33]**

Ya.

**691. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:34]**

PNA menurut Pemohon berapa? 582.

**692. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:38]**

582.

**693. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:39]**

Menurut Termohon=538.

**694. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:42]**

Ya.

**695. KETUA: ARIEF HIDAYAT [578:43]**

Lha, kemudian yang dipersoalkan, itu punya PPP, kan?

**696. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:46]**

Ya, PPP juga terjadi penambahan suara di situ.

**697. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:48]**

Ya, penambahan. Menurut Pemohon berapa?

**698. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:52]**

Penambahan suaranya, Yang Mulia?

**699. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:54]**

Enggak, menurut Pemohon ditetapkan berapa?

**700. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:06]**

Oh, 735.

**701. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:58]**

3 ... 735.

**702. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [57:59]**

735.

**703. KETUA: ARIEF HIDAYAT [57:59]**

Menurut Termohon?

**704. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:01]**

912.

**705. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:03]**

Jadi ada penambahan suara berapa?

**706. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:04]**

177 suara.

**707. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:05]**

177. Sedangkan PAN ... PNA kekurangannya 44.

**708. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:12]**

44.

**709. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:13]**

Oke, kekurangan 44. Sekarang ke Kecamatan Madat.

**710. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:18]**

Ya.

**711. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:20]**

Sama, ya. PNA menurut Pemohon berapa?

**712. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:23]**

935.

**713. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:24]**

935. Menurut Termohon?

**714. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:27]**

Sama, Yang Mulia.

**715. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:28]**

Sama, berarti ini suara PNA-nya betul?

**716. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:31]**

Ya.

**717. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:33]**

Menurut Anda, ya kan? Lha, yang salah penghitungannya adalah PPP?

**718. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:38]**

Ya, Yang Mulia.

**719. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:38]**

PPP menurut Anda berapa?

**720. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:40]**

231.

**721. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:41]**

231. Sedangkan oleh Termohon ditetapkan berapa?

**722. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:46]**

252.

**723. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:47]**

Jadi ada penambahan berapa suara?

**724. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:51]**

21 suara.

**725. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:52]**

21 suara. Sekarang di kecamatan Simpang Ulim.

**726. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:54]**

Ya, Yang Mulia.

**727. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:56]**

PNA menurut Termohon berapa?

**728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [58:57]**

950.

**729. KETUA: ARIEF HIDAYAT [58:58]**

Menurut Pemohon?

**730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:00]**

950.

**731. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:01]**

Jadi tetap?

**732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:02]**

Ya.

**733. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:03]**

Sudah benar?

**734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:04]**

Ya.

**735. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:04]**

Yang salah menurut Anda PPP?

**736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:05]**

Ya.

**737. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:04]**

PPP menurut Pemohon berapa?

**738. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:08]**

1.461.

**739. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:10]**

Lha, yang ditetapkan oleh Termohon?

**740. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:12]**

1.462.

**741. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:14]**

Ada penambahan suara berapa, berarti?

**742. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:17]**

1 suara.

**743. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:18]**

1, oke. Itu suara-suara yang menurut Anda dipersoalkan?

**744. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:23]**

Ya, Yang Mulia.

**745. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:24]**

Ya, kan? Sekarang berarti suara yang benar, yang Anda minta dalam Persidangan ini. Mestinya PNA memperoleh berapa suara?

**746. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:36]**

Totalnya, Yang Mulia?

**747. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:37]**

Ya, totalnya. Di dalam Petitum itu biasanya.

**748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:43]**

Ya. Total yang punya kami seharusnya 2.467.

**749. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:50]**

Ya. Terus P ... PPP?

**750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:51]**

2.427.

**751. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:52]**

200 (...)

**752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:53]**

2.427 (...)

**753. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:53]**

2.427. Ini suara yang benar?

**754. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [59:52]**

Ya, menurut kami.

**755. KETUA: ARIEF HIDAYAT [59:53]**

Oke, kalau begitu dibacakan Petitumnya, gimana? Ini harus diapakan kalau begini ini?

**756. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:00:05]**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya, sepanjang Daerah Pemilihan Aceh Timur 4 untuk pengisian anggota DPRK Aceh Timur, Provinsi Aceh.
3. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum untuk melakukan penghitungan surat suara ulang pada Kecamatan Pante Bidari, Kecamatan Madat, dan Kecamatan Simpang Ulim di daerah pemilihan Aceh Timur 4, atau menetapkan hasil perolehan suara yang benar, menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRK Kabupaten Aceh Timur di daerah pemilihan Aceh Timur 4. Sebagai berikut.  
PNA di Kecamatan Pante Bidari memperoleh 582 suara, Kecamatan Madat=935 suara, Kecamatan Simpang Ulim=950 suara, dengan total perolehan suara 2.467 suara.  
Untuk Partai P3, Kecamatan Pante Bidari memperoleh 735 suara, Kecamatan Madat=231 suara, Kecamatan Simpang Ulim=1.461 suara, dengan perolehan suara 2.427.  
Dan jika diselisahkan, PNA lebih unggul 40 suara.

**757. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:14]**

Lebih unggul 40 suara, ya. Cukup, ya? Itu, ya. Jadi, diminta Mahkamah untuk menetapkan suara yang benar, begitu?

**758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:01:22]**

Ya, Yang Mulia.

**759. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:22]**

Untuk PNA=2.467. Untuk PPP, 204 ... 2.427.

**760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:01:32]**

Ya, Yang Mulia.

**761. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:01:33]**

Yang Mulia, ada?



**762. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:37]**

Saya ke Termohon, ya. Ini buktinya C atau D? Pem ... Kuasa Pemohon?

**763. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:01:43]**

Yang sudah kami ajukan ada D dan D.Lampiran.

**764. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:47]**

Oh, C-nya enggak ada?

**765. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:01:48]**

C-nya ada, kami melakukan penambahan.

**766. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:01:00]**

Penambahan. Ya, tolong, ya, nanti dari KPU, disandingkan, dilengkapi, ya. Termasuk nanti DPT-nya, segala macam dari Kecamatan yang dimohonkan itu, ya.

Ini tidak ada dari keberatan? Yang diajukan kepada Pantarlih atau Bawaslu?

**767. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:08]**

Ada.

**768. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:09]**

Sudah ada?

**769. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:10]**

Kami sudah mengajukan ... akan kami ajukan juga dalam penambahan bukti, bawasannya tidak ada respon apapun.

**770. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:16]**

Sebelumnya memang sudah ada keberatan yang diajukan?

**771. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:17]**

Sudah.

**772. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:18]**

Sudah ada rekomendasi dari Bawaslu?

**773. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:21]**

Tidak ada.

**774. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:02:22]**

Tidak ada. Tolong nanti disampaikan juga, ya. Dari Bawaslu, ya, lengkap semua, ya.

**775. KETUA: ARIEF HIDAYA [01:02:28]**

Baik, Yang Mulia, Prof., Cukup?

Ya, saya juga minta diklarifikasi, tambahan yang perlu diklarifikasi, ini mengenai alat buktinya. Keterangan locus-nya pada Bukti P-5 sampai dengan P-21, di daftar alat bukti tertulis Provinsi Aceh Timur. Yang benar itu Provinsi Aceh atau Aceh Timur?

**776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:52]**

Provinsi Aceh, Yang Mulia.

**777. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:53]**

Aceh. Nah, ini salah, ya?

**778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:56]**

Ya, Yang Mulia.

**779. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:56]**

Daftar alat buktinya salah, toh?

**780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:02:58]**

Ya, Yang Mulia.

**781. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:02:59]**

Provinsi Aceh Timur yang sebenarnya adalah Provinsi Aceh.

**782. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:02]**

Provinsi Aceh.

**783. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:03]**

Ya, yang benar itu. Ini jadi ada re ... revisi. Terus kemudian Surat Kuasa belum ada materai, nanti dilengkapi, ya?

**784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:14]**

Surat Kuasa yang dari Sekjen sama Ketua Umum, Yang Mulia.

**785. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:18]**

Surat Kuasa Saudara, kan? Dari partainya.

**786. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:23]**

Ya.

**787. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:23]**

Kepada Anda, itu belum ada materainya.

Terus kemudian Saudara mau mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-21, betul?

**788. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:31]**

Betul.

**789. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:31]**

Mau ada tambahan tadi katanya?

**790. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:33]**

Ya, ada, Yang Mulia.

**791. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:04]**

Sudah disiapkan?

**792. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:35]**

Sudah.

**793. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:36]**

Ada, sudah dileges?

**794. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:36]**

Sudah.

**795. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:37]**

Nanti sebelum jam 16.00 WIB sudah harus diserahkan?

**796. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:39]**

Ya, Yang Mulia.

**797. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:40]**

Yang bisa disahkan yang sudah ada, P-1 sampai dengan P-21?

**798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:44]**

Ya, Yang Mulia.

**799. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:03:45]**

Ya, betul, ya? Sudah diverifikasi.

**KETUK PALU 1X**

Untuk bukti tambahan, nanti setelah diserahkan sebelum pukul 16.00 WIB, nanti akan disahkan pada sidang berikutnya, ya. Cuk ... cukup? Ada lagi yang ingin disampaikan?

**800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 105-01-18-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MAYA INDRASARI [01:03:59]**

Cukup, Yang Mulia.

**801. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:00]**

Cukup. Sekarang berikutnya (...)

**802. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LAKSONO [01:04:08]**

Izin, Yang Mulia.

**803. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:09]**

Dari mana ini?

**804. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LAKSONO [01:04:09]**

Dari Terkait PPP.

**805. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:10]**

PPP, bagaimana?

**806. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LAKSONO [01:04:12]**

Izin menyampaikan, sama seperti sebelumnya. Kami dari Terkait PPP dalam Perkara 105 untuk menyampaikan permohonan inzage.

**807. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:21]**

Oke, silakan, ya.

**808. KUASA HUKUM TERKAIT PERKARA NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AKHMAD LAKSONO [01:04:22]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**809. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:26]**

Nanti Panitera, ya, di inzage, ya.

Sekarang Perkara 20. Perkara Nomor 20 yang diajukan oleh Partai Golkar, Pihak Terkaitnya peri ... Partai Gerindra, ada? Partai Gerindra? Maju, silakan. Itu masih ada yang kosong. Supaya bisa mendengarkan dengan baik. Jadi, diajukan oleh Partai Golkar, Kuasa Hukumnya Muh. Sattu Pali? Siapa? Yang lain? Yang maju?

**810. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:05:10]**

Yang hadir, Syahrul dan Shahnaz.

**811. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:11]**

Oke, baik. Yang di jadikan objek perkara ini, Putusan Nomor 360, ya?

**812. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:05:23]**

Betul.

**813. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:23]**

Baik. Kuasa Hukumnya, ada. Kemudian permohonan diajukan oleh Airlangga Hartarto dan Lodewijk Paulus, ya?

**814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:05:36]**

Ya.

**815. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:37]**

Kemudian kewenangannya bagaimana? Ada kewenangan? Ada, ya.

**816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:05:42]**

Ada.

**817. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:43]**

Ada kewenangan, tenggang waktu. Kapan permohonan ini diajukan?

**818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:05:48]**

Permohonan diajukan pada tanggal 26 Maret.

**819. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:05:53]**

Oh, enggak. Yang pertama itu kapan? 23 Maret 2024, pukul 21.20 WIB, ya?

**820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:01]**

Ya.

**821. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:01]**

Ya, tenggang waktu sudah oke. Kemudian, Golkar itu nomor urut berapa sih?

**822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:10]**

Nomor Urut 4.

**823. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:11]**

4, baik. Jadi punya legal standing, tadi sudah sebutkan. Sekarang yang dipersoalkan.

**824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:20]**

Ada (...)

**825. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:22]**

Anda mengajukan persandingan, ya, itu dipersoalkan di mana, daerah mana itu?

**826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:29]**

Itu di daerah (...)

**827. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:32]**

Dapil berapa? Aceh?

**828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:34]**

Dapil 6, Aceh 6.

**829. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:36]**

Dapil ... Aceh 6.

**830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:39]**

Aceh 6. Berdasarkan D.Hasil provinsi.

**831. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:45]**

D.Hasil provinsi.

**832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:47]**

D.Hasil dari kecamatan.

**833. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:49]**

Ya.



**834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:50]**

Jadi, ada penggelumbungan.

**835. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:54]**

Penambahan suara (...)

**836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:55]**

Penambahan suara.

**837. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:55]**

Partai Gerindra.

**838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:06:56]**

Ya, Partai Gerindra.

**839. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:06:57]**

Menurut Pemohon, memperoleh berapa?

**840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:00]**

Menurut Pemohon, Pemohon di sini, 14.611.

**841. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:06]**

Menurut Termohon, sudah ditetapkan berapa?

**842. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:09]**

Termohon menetapkan 19.000 (...)

**843. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:13]**

69.

**844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:13]**

69.

**845. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:14]**

Jadi ada selisih penambahan suara 4.000 lebih itu, ya?

**846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:18]**

Ya, betul.

**847. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:19]**

4.458.

**848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:20]**

Ya, betul.

**849. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:21]**

Oke. Lha, kemudian suara Golkar, tetap?

**850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:24]**

Suara Golkar, tetap.

**851. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:26]**

Berapa yang benar?

**852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:28]**

16.140.

**853. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:30]**

Oke, terus kemudian ini ada di bawah itu yang dipersandingkan?

**854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:36]**

Partai Aceh.

**855. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:37]**

Partai Aceh. Mestinya suara Partai Aceh gimana itu? Menurut Pemohon?

**856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:42]**

Menurut Pemohon, suara Partai Aceh=78.597.

**857. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:47]**

Oke. Jadi Anda mempersoalkan juga Partai Aceh ini, ya?

**858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:50]**

Ya, Majelis.

**859. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:51]**

Ditetapkan Termohon berapa?

**860. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:53]**

Termohon, 89.000 (...)

**861. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:07:59]**

511.

**862. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:07:59]**

Ya, 511.

**863. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:00]**

Sehingga ada penambahan suara 10.914 (...)

**864. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:08:02]**

14.

**865. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:04]**

Oke.

Sebetulnya dapil di situ berapa sih?

**866. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:08:09]**

Dapil, Dapil 6, Majelis.

**867. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:10]**

Ya, dapil 6 itu berapa mestinya? Nanti ... anu, ya, Termohon, ya, DPT-nya berapa, suara sah berapa, nanti direaksi itu untuk menunjukkan bahwa suara totalnya itu betul. Ya, jadi sebetulnya suara yang ditetapkan oleh Termohon terhadap Partai Golkar itu sudah betul, ya. Ya kan? 16.140.

Tapi, Gerindra menjadi Nomor Urut 2, meskinnya hanya 14.100 ... 16.000 ... 14.611. Padahal ini ditetapkan 19.069. Jadi ada penambahan suara 4.000 lebih, 4.458 ini yang minta dikoreksi. Ya, itu terdiri dari kecamatan, kecamatan mana saja itu?

**868. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:11]**

Ada 8 kecamatan.

**869. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:12]**

8 kecamatan, ya. Mulai dari apa ini, Idi Rayeuk.

**870. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:17]**

Idi Rayeuk.

**871. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:18]**

Idi Rayeuk sampe ke (...)

**872. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:19]**

Birem Bayeun.

**873. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:20]**

Kelurahan (...)

**874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:20]**

Peureulak, Ranto Peureulak, Peureulak Timur, Peureulak Barat.

**875. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:25]**

Semua penambahan suara itu, ya?

**876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:27]**

Penambahan suara.

**877. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:27]**

Oke. Silakan dibaca petitumnya, kalau begitu.

**878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:32]**

Mohon izin, Majelis.

**879. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:33]**

Ya.

**880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:33]**

Ada halaman dari Pemohon

**881. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:36]**

He em.

**882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:36]**

Halaman 7.

**883. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:08:37]**

Ya.

**884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:09:38]**

Jadi di tabel Partai Politik itu ada Partai Aceh.

**885. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:09:41]**

Ya.

**886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:0:41]**

Rekap Mandiri 7.737. D.Hasil kecamatan, Termohon di sini di permohonan Pemohon tertulis 10.018. Kami mohon izin untuk di renvoi, ada salah ketik, yang benar 10.000 ... 10.028.

**887. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:03]**

Tidak, jadi 10.900.

**888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:06]**

D.Hasil kecamatan DPRA, Termohon.

**889. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:10]**

Ya.

**890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:10]**

Di sini tertulis 10.018.

**891. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:11]**

Ya.

**892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:11]**

Kami mohon izin untuk di renvoi menjadi 10.028.

**893. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:21]**

Ya. nanti kita pertimbangkan itu renvoi itu.

Ya, sekarang Petitumnya dibaca.

**894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:25]**

Terus masih ada satu lagi, Majelis.

**895. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:27]**

Apalagi?

**896. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:28]**

Renvoi juga, Majelis.

**897. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:27]**

Hah?

**898. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:29]**

Ada salah ketik, D.Hasil, masih di tabel yang sama, D.Hasil KABKO DPRA, itu tertulis di sini 10.028. Kami mohon izin untuk direnvoi, menjadi 10.228.

**899. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:44]**

Oke.

**900. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:45]**

10.228.

**901. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:46]**

Sudah?

**902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:10:48]**

Jadi selisihnya jadi bertambah, menjadi 200 ... 2.491.

**903. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:10:57]**

Oke.

**904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:08:00]**

2.491 selisihnya.

**905. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:01]**

Ya.

**906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:11:04]**

Di Idi Rayeuk, itu di satu kecamatan Idi Rayeuk saja, Majelis.

**907. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:06]**

Ya.

**908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:11:08]**

Terus mohon izin juga itu di bawahnya. Bahwa berdasarkan tabel, Partai Aceh mendapatkan suara sejumlah 7.738. Yang sebenarnya, kami mohon izin direnvoi, menjadi 7000 ... 7 ... 7.737. Jadi, berkurang 1, Majelis.



**909. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:31]**

Ya.

**910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:11:32]**

Masuk halaman 7, dari 7.738, mohon renvoi, menjadi 7.737.

**911. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:41]**

Ya.

**912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:11:41]**

Sesuai dengan tabel.

**913. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:11:43]**

Ya.

**914. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:11:44]**

Mohon izin, Majelis. Satu lagi, Majelis, renvoi di bukti. Di halaman 5, di permohonan Pemohon, itu ada ... ada terketik merah, Bukti P-4-3 sampai dengan situ 0. Yang sebenarnya kami merenvoi P-4 ... P-4 (...)

**915. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:07]**

Ya, nanti mengenai bukti nanti diselesaikan di Kepaniteraan nanti.

**916. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:12:11]**

Siap, Majelis.

**917. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:12]**

Karena banyak catatan ini, yang enggak jelas. Jadi ini buktinya ini kacau balau ini, Buktinya P-1 sampai dengan P-10 kan? Tapi ada ikutannya, ya kan? P-4 ... P-4, A-1 sampai P-4, 113 dan sebagainya. Ini kalau dibaca semua bisa yang lain enggak kebagian waktu. Ya, nanti bisa selesai jam 12 malam atau kalau enggak subuh ini kalau dibaca semua,

kayak begini. Ini buktinya, daftar buktinya kacau balau ini, nanti diselesaikan di Kepaniteraan.

**918. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:12:54]**

Siap.

**919. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:12:55]**

Ya. Jadi enggak usah bukti, enggak usah di ... anu, tapi nanti dicek kembali, dibetulkan. Saya minta untuk dibetulkan supaya betul-betul bisa ... anu. Kalau buktinya kayak begini, ini membuat pusing Pihak Terkait dan Termohon. Nanti kalau mati yang salah Anda, kalau baca bingung kayak begini ini. Ajukan bukti kok daftarnya ... ada yang dileges, tidak ada legesnya.

**920. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:13:23]**

Cuman ... cuman satu yang enggak di leges itu, Majelis.

**921. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:25]**

Lha, ya ini. Ada yang tidak di leges, P-4, G-5.

**922. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:13:31]**

Itu hari ini kita selesaikan, Majelis.

**923. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:34]**

Lha, nanti ke Kepaniteraan, ya, enggak usah dibacakan di sini.

**924. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:13:36]**

Siap, Majelis.

**925. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:13:37]**

Ini nanti hakimnya mati, enggak bisa ngadili, malah repot nanti, ya. Indonesia enggak bisa, pilegnya enggak jadi diselesaikan nanti. Ya. Sekarang, Petitumnya dibaca.

**926. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:13:53]**

Ya, berdasarkan seluruh rakyat sebagaimana tersebut di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah kabupaten/kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diumumkan secara nasional, pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024, pukul 22.19 WIB. Sepanjang menyangkut perolehan suara Partai Gerindra dan perolehan suara Partai Aceh di kecamatan di bawah ini.
  1. Kecamatan Idi Rayeuk.
  2. Kecamatan Birem Bayeun.
  3. Peureulak.
  4. Rantau Peureulak.
  5. Kecamatan Peureulak Timur.
  6. Kecamatan Peureulak Barat.
  7. Kecamatan Simpang Jernih.
  8. Kecamatan Peunaron.

Untuk keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Daerah Pemilihan Aceh 6.

3. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum in casu, Komisi Independen Pemilihan Provinsi Aceh untuk melakukan perhitungan surat suara ulang di tingkat kecamatan di bawah ini.
  1. Kecamatan Idi Rayeuk.
  2. Kecamatan Birem Bayeun.
  3. Peureulak.
  4. Rantau Peureulak.
  5. Kecamatan Peureulak Timur.
  6. Kecamatan Peureulak Barat.
  7. Kecamatan Simpang Jernih. Dan.
  8. Peunaron.

Untuk keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Daerah Pemilihan Aceh 6.

4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum, untuk menetapkan perolehan suara hasil perhitungan surat suara ulang. Sebagaimana angka 3 di atas tanpa perlu melaporkan kepada Mahkamah.

5. Memerintahkan kepada Pengawas Pemilihan Umum, Panitia Pengawas Pemilihan Provinsi Aceh, Panitia Pengawas Pemilihan Kabupaten Aceh Timur untuk melakukan pengawasan dalam pelaksanaan perhitungan surat suara ulang sebagaimana angka 3 di atas.
6. Memerintahkan kepada Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk melakukan pengamanan proses perhitungan suara ... surat suara ulang dengan kewenangannya.

Apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

Hormat kami, Kuasa Hukum Pemohon.

**927. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:08]**

Baik, terimakasih. Prof. Enny, ada yang mau dimintakan klarifikasi? Dipersilakan.

**928. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:15]**

Baik. Ini dari rekomendasi dari Panwaslih, ya? Betul, ya? Sudah dilaksanakan belum, rekomendasi itu?

**929. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:16:25]**

Di saat (...)

**930. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:25]**

Rekomendasi juga minta untuk rekaputilasi hasil juga, ya?

**931. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:16:28]**

Ya.

**932. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:28]**

Itu juga belum dilakukan?

**933. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:16:30]**

Tidak.

**934. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:16:30]**

Tidak dilakukan? Dari KIP juga termasuk memberikan rekomendasi ke bawah, ya? Tapi tidak dilakukan juga. Nanti tolong, Pak, ya, nanti semua di respons semua, ya, dengan lengkap, ya. Ada di permohonan ini di halaman 17 ... 16, 17, 18.

Itu saja catatannya, terima kasih.

**935. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:16:48]**

Jadi, menurut Pemohon belum ditindaklanjuti rekomendasi itu?

**936. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:16:49]**

Semua keberatan-keberatan di tingkat pleno kecamatan, kabupaten, dengan provinsi itu tidak diindahkan oleh pihak penyelenggara. Sehingga dari pelapor, sudah melaporkan ada pelanggaran administrasi pemilu di Pawaslih Aceh. Dengan ada putusan di permohonan sudah termasuk juga putusan kita sebut.

**937. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:14]**

Oke. Jadi ditindaklanjuti, diindahkan saja tidak, apalagi ditindaklanjuti, ya? Ya, ya. Terima kasih. Ada lagi yang ingin disampaikan? Cukup ya?

**938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 20-01-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SYAHRUL ALI [01:17:23]**

Cukup.

**939. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:17:24]**

Baik, terima kasih.

Berikutnya Perkara Nomor 23, perseorangan yang diajukan oleh Pak Jufri. Saudara Jufri Sulaiman, perseorangan Partai Golkar. Pemohonnya siapa? Yang mewakili? Silakan, maju ke depan. Ya. Calon perseorangan DPRA par ... dari Partai Golkar. Oke, baik.

Yang dipersoalkan adalah Sirekap, ya?

Ha? Lho? Bukan gimana? Di miknya. Yang dipersoalkan apa?

**940. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:17:45]**

Yang dipersoalkan adalah terkait dengan terjadi perbedaan salinan model C-1, hasil perhitungan suara di TPS dengan yang dibagi kepada saksi partai politik.

**941. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:02]**

Enggak, sekarang kita jangan yang diomongkan. Saudara itu mengajukan permohonan itu kayak begini ini toh, ini toh permohonannya?

**942. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:18:11]**

Ya, Yang Mulia.

**943. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:12]**

Ya, ya. Ini ada, objeknya apa yang di sini ada ini?

**944. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:18:20]**

Objek Hasil Keputusan KPU RI, Yang Mulia.

**945. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:18:24]**

Mana? Enggak ada tulisannya. Mana ini? Anda ... Anda mengajukan ini ada Berita Acara. Permohonannya mana, Mbak? Ada permohonannya enggak? Enggak ada, kan? Hah? Ini kan cuma ini kan yang diajukan? Ini via online yang diajukan kayak begini, ini. Tidak ada permohonannya. Ini sama, tempatnya, Yang Mulia juga sama Enggak ada Permohonannya? Makanya kita analisis, Mahkamah sudah membuat analisis. Begini, Permohonannya Penolakan Hasil Sirekap Tahun 2024. Berarti objeknya salah, mestinya itu tadi sama-sama seperti Bapak tadi (...)

**946. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:20:19]**

Ya.

**947. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:20]**

Ya. Ini mengenai Sirekap, jadi tidak ada permohonan. Kalau permohonan itu beda, nanti coba lihat sebaliknya, hanya permohonan menolak hasil itu, ya. Terus kemudian harus ada rekomendasi, Bapak dari partai apa?

**948. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:20:41]**

Golkar, Yang Mulia.

**949. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:42]**

Golkar. Kalau Partai Golkar juga harus ada surat persetujuan untuk mengajukan permohonan ini di MK, tidak ada rekomendasi.

**950. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:20:52]**

Ya.

**951. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:20:53]**

Ya. Jadi itu semua, jadi ngajukan permohonan itu ada syarat materiil dan ada syarat formil. Ini tidak memenuhi baik syarat formil maupun syarat materiil. Begitu juga tenggang waktunya, paling lambat tanggal 23 (...)

**952. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:21:11]**

Ya.

**953. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:12]**

Ini diajukan tanggal 25 Maret. Jadi, kesimpulan kita analisisnya, permohonan Bapak itu salah objek yang pertama, sehingga Mahkamah tidak berwenang. Kedua, kemudian tidak ada rekomendasi, terus kemudian permohonan diajukan melewati tenggang waktu. Jadi sudah itu kesimpulan kita, ya. Nanti Pihak Termohon dan Pihak Terkaitnya enggak ada juga, nanti bisa bereaksi, nanti merespons, ya.

**954. PEMOHON PERKARA NOMOR 23-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JUFRI SULAIMAN [01:21:44]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**955. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:21:45]**

Ya. Cukup, ya. Pak, ya. Terima kasih, Pak Jufri Sulaiman, ya. Dari Partai DPR ... Partai Golkar, ya. Terima kasih.

Berikutnya, sekarang Perkara Nomor 45. Ini juga perorangan atas nama Muhammad Isa Aziz, Golkar juga perorangan, Kuasa Hukumnya?

**956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH UTRA [01:22:38]**

Hadir, Yang Mulia.

**957. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:22:39]**

Ya, hadir. Ini yang jadi objek sudah betul, Pembatalan Putusan KPU Nomor 360 Tahun 2024, ya. Kuasa Hukumnya siapa ini? Pak Irwansyah?

**958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:23:03]**

Siap, Yang Mulia.

**959. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:04]**

Oke. Dan siapa lagi? Siapa ini?

**960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:23:07]**

Ibu Atika Wulandari substitusi dari Akbar.

**961. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:08]**

Oke. Ya. Saya tanyakan, sudah ada surat rekomendasi persetujuan DPP?



**962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:23:15]**

Surat rekomendasi sesuai dengan PMK Nomor 2 sudah kita ajukan, Yang Mulia, ada Bukti P-5, dan ketua umum kita saat ini masih di ... melaksanakan umrah dan belum tanda tangan, Yang Mulia.

**963. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:29]**

Jadi kalau begitu tidak memenuhi syarat formil untuk mengajukan permohonan. Karena pada waktu itu Anda mengajukan Permohonan, kapan diajukan ini?

**964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:23:38]**

Tanggal 23.

**965. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:40]**

Nah, mestinya pada waktu tanggal 23, ini karena perseorangan, harus sudah ada rekomendasi yang ditandatangani oleh Ketua Umum dan Sekjen DPP Partai Golkar.

**966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:23:51]**

Kami sudah mengajukan, Yang Mulia?

**967. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:53]**

Ya, tapi nyatanya secara formil ada enggak rekomendasi?

**968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:23:57]**

Belum ditandatangani.

**969. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:23:58]**

Nah itu, jadi tidak ada kan? Jadi dari sisi itu, Mahkamah bisa menilai tidak ada rekomendasi.

**970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:24:06]**

Baik, Yang Mulia.

**971. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:07]**

Ya. Gimana, mau diteruskan, mau disampaikan atau sudah cukup?

**972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:24:12]**

Ya, mohon kami bisa menyampaikan, Yang Mulia.

**973. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:15]**

Ya.

**974. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:24:15]**

Menurut kami, PMK Nomor 2 itu adalah hak politik calon anggota legislatif. Seharusnya partai tidak ... apa ... tidak menghalang-halangi atau tidak memberikan rekomendasi (...)

**975. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:24:28]**

Lho, lah ya. Kalau itu kan berarti persoalannya internal partai, bukan persoalan di sini. Kalau persoalan di sini, itu sengketa antar ... sengketa kalau antar partai saja harus diajukan oleh Ketua Umum dan Sekjen, kalau antar partai. Kalau sesama partai, harus ada rekomendasi untuk bisa mengajukan permohonan di sini.

Kalau tidak ada rekomendasi, berarti mungkin saja partai politik itu menganggap ini persoalan internal. Kalau persoalan internal, memalukan kalau sampai dipersengketakan di Mahkamah. Itu bisa diselesaikan di mahkamah partai itu sendiri. Itu mulai pileg kapanpun sudah ketentuannya begitu, ya.

**976. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:25:23]**

Izin, menyampaikan kalau berkenan, Yang Mulia.

Di dalam peraturan organisasi dan AD/ART partai sendiri, tidak apa ... mahkamah ... mahkamah partai sendiri ada menyelesaikan penyelesaian hasil pemilihan.

**977. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:37]**

Lho, lah ya, tapi kalau di sini harus mendapat persetujuan dari partainya.

**978. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:25:43]**

Baik, Yang Mulia.

**979. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:25:43]**

Kalau itu urusan internal Partai Golkar sendiri dan urusan partai yang lain, itu. Harus ada rekomendasi, kalau tidak ada rekomendasi, kita tidak bisa menerima. Anda tidak mempunyai legal standing.

**980. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:25:59]**

Kalau diizinkan kami sampaikan dalam pokok perkara berikutnya.

**981. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:03]**

Oke, kalau mau disampaikan nanti kita menilai dan nanti merespons. Ya, punya legal standing atau tidak, ya kan gitu.

Silakan, kalau mau disampaikan.

**982. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:26:12]**

Baik, Yang Mulia.

Untuk kedudukan kewenangan, Mahkamah berwenang.

**983. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:18]**

Oke.

**984. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:26:18]**

Tenggang waktu, masih dalam tenggang waktu, Yang Mulia.

**985. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:20]**

Ya.

**986. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:26:21]**

Selanjutnya, kami lakukan perbaikan permohonan pada tanggal 25.

**987. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:27]**

Ya.

**988. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:26:28]**

Masih dalam tenggang waktu.

**989. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:26:30]**

Oke.

**990. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:26:33]**

Pada pokok permohonan, terjadi pengurangan suara terhadap T. Muhammad Isa Aziz. Yang mana, form DA.Hasil kecamatan dengan D.Hasil kabupaten terjadi pengurangan. Partai Golkar terjadi pengurangan 180 suara. Calon anggota legislatif Nomor 2, T. Muhammad Aziz terjadi pengurangan 1.331 suara. Calon Nomor Urut 8

atas nama Jufri Sulaiman juga terjadi pengurangan 114 suara. Dan itu terjadi di 5 kecamatan, Yang Mulia.

**991. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:09]**

Ya.

**992. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:27:09]**

Di Dapil Aceh Utara, dan Kota Lhokseumawe.

**993. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:17]**

Ini Pak Muhammad Aziz ini mengajukan permohonan melawan siapa? Internal, ini berarti sengketa internal kan?

**994. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:27:23]**

Ya, Yang Mulia.

**995. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:25]**

Sengketa internal itu, Pak Arta ... Muhammad Aziz Isa ini berkurang menjadi ... anu ... berkurang 1.331?

**996. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:27:36]**

Ya, Yang Mulia.

**997. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:37]**

Berkurang.

Menurut Pemohon mestinya 6.795, tapi ditetapkan oleh Termohon 5.460 ... 4.000 ... 5.464

**998. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:27:47]**

5.464.

**999. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:49]**

Lha, itu suaranya kemana?

**1000. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:27:52]**

Ya, itu kami kembalikan ke Termohon, Yang Mulia.

**1001. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:27:55]**

Lho kok dikembalikan ke Termohon, mestinya Anda tahu.

**1002. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:27:57]**

Suaranya pindah kebeberapa orang lain, Yang Mulia.

**1003. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:01]**

Siapa orang lain di sini?

**1004. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:28:02]**

Contoh, di Kecamatan Banda Baro, Yang Mulia. Kalau menurut versi Pemohon itu di D.Hasil kecamatan itu 101 suara, di kabupaten itu berubah ... berkurang jadi 62 suara, Yang Mulia.

**1005. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:28:17]**

Terus suaranya ditambahkan kepada siapa?

**1006. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:28:22]**

Suara untuk yang lain berubah-berubah semua, Yang Mulia.

**1007. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:28:24]**

Berubah-berubah semua?

**1008. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:28:25]**

Ya, Yang Mulia.

**1009. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:28:26]**

Jadi di sini Partai Golkar mempunyai 12 orang calon, kan?

**1010. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:28:30]**

Ya, Yang Mulia.

**1011. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:28:31]**

Nah, itu berubahnya kemana? Semuanya?

**1012. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:28:34]**

Semua berubah, Yang Mulia.

**1013. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:28:35]**

Berubah. Jadi kalau begini, ini misalnya bisa menjadi pihak Terkait, semuanya ini harus bisa menjadi Pihak Terkait, kalau sadar dia, ya kan?

**1014.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:28:45]**

Ya, Yang Mulia.

**1015. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:28:45]**

Karena ini dituduh suaranya dia tambah, tapi di sini tidak ada Pihak Terkait. Kenapa tidak ada, Pihak Terkait? Karena Golkar menganggap bahwa ini Anda ngajukan permohonan saja tidak dikasih rekomendasi. Jadi yang Pihak Terkaitnya juga enggak usah ngapain, wong ini sudah enggak ada rekomendasi.

**1016.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:06]**

Ya, Yang Mulia.

**1017. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:07]**

Ya, kan?

**1018.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:08]**

Ya.

**1019. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:09]**

Itu rasionya. Ya, itu tadi, jadi Anda merasa bahwa mestinya Termohon memperoleh suara 6.795, tapi oleh Termohon ditetapkan 5.464.

**1020.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:27]**

Ya.



**1021. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:28]**

Jadi ada pengurangan 1.331. Tapi suaranya ditambahkan kepada calon siapa enggak tahu semuanya.

**1022. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:33]**

Ya, Yang Mulia

**1023. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:34]**

Gitu saja, kan? Ya.

**1024. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:36]**

Ya, Yang Mulia.

**1025. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:37]**

Ya, itu yang jadi persoalan. Dan itu di TPS mana saja, Anda sudah menyebutkan di rekap Kabupaten Aceh Utara, ya.

**1026. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:46]**

Ya, Yang Mulia.

**1027. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:47]**

Oke. Terus kemudian juga rekap di Kota Lhokseumawe.

**1028. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:52]**

Ya, Yang Mulia.

**1029. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:29:53]**

Ya, itu locus-nya. Sekarang kalau begitu, bacakan Petitemnya.

**1030. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:29:00]**

Baik, Yang Mulia.

**1031. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:01]**

Silakan.

**1032. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:30:03]**

Berdasarkan hal-hal sebagaimana terurai di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan keputusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya. Menetapkan hasil perolehan suara yang benar untuk pengisian calon anggota DPRA Provinsi Aceh Daerah Pemilihan 5 Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe. Sesuai dengan rekap yang sudah kami lampirkan, Yang Mulia.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan keputusan ini.  
atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon keputusan yang seadil-adilnya.  
Pemohon, Kuasa Hukum Pemohon.

**1033. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:30:40]**

Baik. Prof. Enny, ada? Cukup? Yang Mulia Prof. Anwar? Sudah cukup, ya.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-13.

**1034. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:30:59]**

Ya, Yang Mulia.

**1035. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:31:00]**

Baik. P-8 dan P-9 tidak terbaca dengan jelas. Nanti ... Ada?

**1036. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:31:09]**

Jelas, Yang Mulia.

**1037. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:31:12]**

Oh, ini yang di tempat kita enggak jelas kok. Kopiannya enggak jelas itu, berarti. Ada lagi yang sudah dileges, yang jelas. Jadi, P-8 dan P-9 tidak terbaca dengan jelas. Mungkin kopiannya yang enggak jelas.

**1038. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:31:33]**

Yang kami sampaikan terleges, jelas. Seperti yang kami punya, Yang Mulia.

**1039. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:31:37]**

Ya, nanti coba dicek dulu. P-12 di daftar alat bukti tertulis Kecamatan Lapang, Meurah Mulia. Sedang di alat bukti tertulis Kecamatan Meurah Mulia (...)

**1040. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:31:45]**

Banda Baro (...)

**1041. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:31:46]**

Enggak pakai Lapang.

**1042. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:31:55]**

Lapang Meurah Meulia, P-12, Yang Mulia.

**1043. KETUA: ARIEF HIDAYAT[01:31:57]**

P-12 yang betul, apa?

**1044. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:31:59]**

Ya, D. Hasil kecamatan Lapang Meurah Meulia.

**1045. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:02]**

Yang betul, di Lapang Meurah Meulia atau di Kecamatan Meurah Meulia? Ada Lapangnya, enggak?

**1046. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH UTRA [01:32:09]**

Hasil Kecamatan Lapang Meurah Meulia.

**1047. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:11]**

Tapi, di sini alat buktinya tertulis enggak ... enggak konsisten. Jadi di daftar alat bukti tertulis Kecamatan Lapang Meurah Meulia, tapi alat buktinya fisik, bukti fisiknya tidak ada kata lapang.

**1048. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:32:27]**

Oh, izin Renvoi, Yang Mulia, di P-10 itu hasil Kecamatan Lapang, Yang Mulia.

**1049. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:31]**

12.

**1050. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:32:32]**

12 itu harusnya Meurah Meulia saja, Yang Mulia.

**1051. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:34]**

Lha, ya, ini tadi tulisannya kan Lapang Meurah Meulia.

**1052. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:32:39]**

Renvoi, Yang Mulia.

**1053. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:39]**

Ya, memang kalau pengacara memang harus agak ngeyel dikit, gitu, salah enggak apa-apa.

**1054. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:32:43]**

Siap, Yang Mulia.

**1055. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:46]**

Ini, lho, angkanya enggak kelihatan, nih. Ini, angkanya enggak kelihatan. Nih, angkanya enggak kelihatan, enggak terbaca,

**1056. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:32:56]**

Oh, ya, Yang Mulia, itu fotokopinya, Yang Mulia.

**1057. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:32:59]**

Tapi enggak apa-apa saya ... anu ... benarkan memang advokat kalau enggak ngeyel, enggak menang nanti.

**1058. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:33:04]**

Ya, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**1059. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:06]**

Bagus.

**1060. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-  
01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA  
[01:33:07]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1061. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:09]**

Ya, nanti kalau (...)

**1062. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-  
01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA  
[01:33:09]**

Izin menyampaikan, Yang Mulia.

**1063. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:10]**

Ha?

**1064. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-  
01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA  
[01:33:11]**

Izin, menyampaikan, Yang Mulia.

**1065. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:12]**

Ya.

**1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-  
01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA  
[01:33:12]**

Bila mana nantinya, ada juga perselisihan internal Partai Golkar yang maju mendapatkan rekomendasi (...)

**1067. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:19]**

Ya.

**1068. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:33:20]**

Pada persidangan, Yang Mulia, ini, kami menyampaikan keberatan hari ini, karena kami mendengar ada 2 Dapil Riau dan NTB mendapatkan persetujuan.

Terima kasih, Yang Mulia.

**1069. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:31]**

Itu terserah, terserah partai, bukan urusan Mahkamah itu.

**1070. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:33:34]**

Ya, kami menyampaikan di sini.

**1071. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:35]**

Ya, enggak apa-apa, tapi itu urusan partai, ya kan? Itu nanti malah yang Anda, kuasa ... anu ... apa ... Kuasa Anda nanti malah bisa dimarahin di partai, ini gimana ini?

**1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:33:47]**

Risiko advokat, Yang Mulia.

**1073. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:49]**

Enggak, advokatnya enggak dimarahin, tapi ... anu lho ... yang Anda wakili itu bisa dimarahin partainya, itu.

**1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:33:56]**

Baik, Yang Mulia.

**1075. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:33:57]**

Itu, Advokatnya kok ngeyel kayak begitu, gitu. Tapi memang harus diakui, kalau advokat harus ngeyel.

**1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:34:06]**

Biar cepat dikenal.

**1077. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:07]**

Kalau kita bertiga ini dosen, misalnya salah, siapa tahu nanti 100 tahun kemudian jadi teori baru malah.

**1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:34:15]**

Ya, Yang Mulia.

**1079. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:16]**

Ya, kan, bisa. Itu kalau advokat memang harus ngeyel.

**1080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:34:18]**

Benar, Yang Mulia.

**1081. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:19]**

Kalau enggak ngeyel, ya, bisa kalah sama yang lain yang ngeyel, ya, kan?

**1082. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:34:22]**

Terima kasih, Yang Mulia.



**1083. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:24]**

Baik. Sudah cukup, ya?

**1084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:34:26]**

Cukup, Yang Mulia.

**1085. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:26]**

Baik, terima kasih. Ya, sore-sore supaya enggak ngantuk.

**1086. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 45-02-04-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: IRWANSYAH PUTRA [01:34:31]**

Ya.

**1087. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:34:36]**

Sekarang Nomor 133 Partai Nasdem. Siapa Kuasa Hukumnya? Silakan, maju ke depan. Ini yang di ... dipersengketakan berhadapan dengan Pihak Terkait Partai Keadilan Sejahtera. Partai Keadilan Sejahtera, silakan maju. Ya, silakan.

**1088. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:35:38]**

Ya.

**1089. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:38]**

Yang dipersengketakan perkara ini pembatalan perkara putusan KPU, ya?

**1090. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:35:45]**

Siap, Yang Mulia.

**1091. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:45]**

360. Baik, kalau gitu objeknya benar. Sekarang, ini Kuasanya siapa ini?

**1092. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:35:52]**

Kuasanya Muhammad Rizal dan Muhammad Irfan, Yang Mulia.

**1093. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:54]**

Oke, silakan.

**1094. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:35:56]**

Siap, izin, Yang Mulia.

**1095. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:35:57]**

Muhammad Rizal dan Muhammad Irfan.

**1096. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:35:56]**

Siap.

**1097. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:04:00]**

Kewenangannya ada? Punya kewenangan?

**1098. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:06]**

Siap. Ada, Yang Mulia.

**1099. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:07]**

Anda sudah menguraikan, mempunyai kewenangan.

**1100. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:09]**

Siap.

**1101. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:11]**

Terus kemudian tenggang waktunya, masih dalam tenggang waktu.

**1102. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:15]**

Masih dalam tenggang waktu hari (...)

**1103. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:17]**

Diajukan hari kapan itu?

**1104. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:18]**

Hari Rabu, tanggal ... tanggal 23 Maret, Yang Mulia.

**1105. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:21]**

Rabu (...)

**1106. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:22]**

Hari Sabtu, Yang Mulia.

**1107. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:23]**

Sabtu kan, ya.

**1108. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:24]**

Siap.

**1109. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:24]**

Sabtu, 23 Maret, pukul 00.14 WIB (...)

**1110. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:26]**

00.14 WIB. Siap.

**1111. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:28]**

Oke, kemudian kedudukan hukumnya diajukan oleh Partai?

**1112. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:33]**

Partai.

**1113. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:33]**

Partai apa?

**1114. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:34]**

Partai Nasdem Nomor Urut 5, Yang Mulia.

**1115. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:36]**

Nasdem Nomor Urut 5, jadi punya kedudukan hukum. Yang dipersoalkan apa ini?

**1116. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:43]**

Siap, izin, Yang Mulia. Yang dipersoalkan, yaitu perolehan suara di Dapil 1, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Jadi yang kami persoalkan itu (...)

**1117. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:54]**

Oh, sekarang kita sudah bergeser ke Timur berarti, ya?

**1118. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:56]**

Siap, Yang Mulia.

**1119. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:36:57]**

Ini di Papua Barat Daya, tadi kita Aceh terus (...)

**1120. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:01]**

Siap, Yang Mulia.

**1121. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:01]**

Sekarang ke Papua Barat. Hebatnya Indonesia, ya.

**1122. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:07]**

Siap.

**1123. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:07]**

Gitu, kalau dibentangkan dari London sampai ke Asia itu. Baik. Terus?

**1124. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:15]**

Ya, lanjut, Yang Mulia.

**1125. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:16]**

Ya.

**1126. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:16]**

Jadi untuk persandingannya, perolehan suara di Dapil 1, Kabupaten Sorong, antara Termohon dan Pemohon.

**1127. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:24]**

Ya.

**1128. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:24]**

Di situ kami permasalahan adanya caleg yang menjadi ketua KPPS dan anggota KPPS, Yang Mulia.

**1129. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:37]**

Ya.

**1130. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:38]**

Di TPS 7 Malawele, Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong, dan di TPS 18 (...)

**1131. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:47]**

Ini di sana one man one vote atau noken? One man one vote, ya, sudah, ya?

**1132. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:50]**

Ya, Yang Mulia.

**1133. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:51]**

Oke, jadi pemilu sistemnya sama dengan daerah-daerah lain di Indonesia. Enggak pakai noken, ya?

**1134. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:37:57]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1135. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:37:58]**

Oke, terus?

**1136. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:00]**

Ya. Jadi, di Dapil 1 Nasdem menurut Termohon itu mendapat 1.280.

**1137. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:10]**

Oke.

**1138. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:10]**

Menurut kami, Nasdem mendapat 1.268.

**1139. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:15]**

68.

**1140. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:16]**

Siap (...)

**1141. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:17]**

Jadi (...)

**1142. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:17]**

Tambah 12, Yang Mulia.

**1143. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:18]**

Ada kekurangan 12, toh?

**1144. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:19]**

Siap.

**1145. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:20]**

Oke.

**1146. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:21]**

Untuk PKS=1.344.

**1147. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:24]**

Ya.

**1148. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:25]**

Menurut kami 1.105, Yang Mulia.

**1149. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:28]**

Oke, jadi ada pengurangan.

**1150. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:30]**

239.

**1151. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:32]**

Oke, ini ada penggelembungan 239 berarti punya Nasdem.

**1152. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:36]**

Siap, Yang Mulia.

**1153. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:36]**

Eh, punya PKS?

**1154. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:37]**

Ya.

**1155. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:37]**

Ya, terus?

**1156. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:39]**

Ya, di sini berdasarkan selisih suara di atas.

**1157. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:46]**

Ya.



**1158. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:47]**

Terdapat permasalahan yang tadi saya bilang (...)

**1159. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:49]**

Ya.

**1160. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:36:49]**

Ada oknum caleg yang menjadi (...)

**1161. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:38:53]**

Petugas KPPS, oke.

**1162. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:38:53]**

Ketua di TPS, di TPS 7 Malawele. Dan ada oknum caleg lagi yang jadi anggota KPPS 3.

**1163. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:01]**

Ya.

**1164. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:39:02]**

Di TPS 18 Kelurahan Malawele, Distrik Aimas.

**1165. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:06]**

Oke. Itu hal seperti itu dipersoalkan enggak, dilaporkan ke Bawaslu, enggak?

**1166. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:39:10]**

Sudah, Yang Mulia. Jadi kami dapat info tersebut itu, sekitar tanggal 26 Februari, Yang Mulia. Kami lapor ke Bawaslu Kabupaten Sorong. Jadi di situ, ada salah satu sekretaris Bawaslu mengatakan

bahwa "Aduh ini kamu lapor sudah lewat." Karena rekomendasi dari Bawaslu itu cuma 10 hari, Yang Mulia, untuk PSU.

**1167. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:35]**

Oke.

**1168. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:39:37]**

Ya, jadi sampai sekarang juga tidak ada tindak lanjut, Yang Mulia.

**1169. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:40]**

Oke.

**1170. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:39:41]**

Begitu.

**1171. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:43]**

Ya.

**1172. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:39:43]**

Dan untuk di TPS 18, itu kami baru tahu, itu sekitar tanggal 18 Maret, Yang Mulia.

**1173. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:39:50]**

Ya.

**1174. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:39:50]**

2023. Bahwa ada oknum caleg juga yang menjadi anggota KPPS 3 di TPS 18 Malawele, Distrik Aimas, Yang Mulia.

**1175. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:02]**

Oke, ya. Terus, persoalan lain lagi yang disampaikan apa?

**1176. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:40:10]**

Ya, persoalan lain lagi, Yang Mulia. Izin. Jadi, di sini ada kaitannya antara ... apa ... kecurangan di TPS 5 Mariat Pantai yang sudah di PSU oleh Bawaslu, yang ... Yang Mulia. Dan sudah keluar juga putusan pengadilan, Yang Mulia.

**1177. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:32]**

Ya, putusan pengadilannya apa itu?

**1178. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:40:34]**

Putusan pengadilannya itu ... itu putusan pengadilan no (...)

**1179. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:40]**

Karena apa?

**1180. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:40:40]**

Nomor 46 Pid.sus 2024, tanggal 23 Maret (...)

**1181. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:40:45]**

Kok, kok, Pid.sus. Itu karena kaitannya dengan apa itu?

**1182. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:40:50]**

Itu ada pembelian ... apa, Yang Mulia? Undangan, Yang Mulia. Jadi, hak-hak pilih yang berada di DPT tersebut dipakai oleh orang lain (...)

**1183. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:01]**

Yang mempunyai hak pilih itu (...)

**1184. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:02]**

Ya (...)

**1185. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:02]**

Undangannya dibeli?

**1186. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:04]**

Ya.

**1187. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:04]**

Oke. Itu di mana, itu?

**1188. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:09]**

Itu di salah sa ... di Kecamatan Sa ... Kecamatan Aimas juga, Yang Mulia. Tapi di (...)

**1189. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:14]**

Kecamatan Aimas (...)

**1190. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:14]**

Di kelurahan yang berbeda, Yang Mulia.

**1191. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:17]**

Oke, ke sana itu kalau kecamatan namanya distrik, ya?

**1192. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:20]**

Distrik (...)

**1193. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:20]**

Ya (...)

**1194. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:21:20]**

Distrik Aimas, Yang Mulia (...)

**1195. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:21]**

Ya, distrik, ya.  
Oke, terus apa lagi yang dipersoalkan?

**1196. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:21:27]**

Itu saja, Yang Mulia, yang dipersoalkan, Yang Mulia.

**1197. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:30]**

Kalau begitu menurut Saudara, suara yang benar PKS berapa? Nasdem berapa?

**1198. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:37]**

Izin, Yang Mulia. Menurut kami, untuk perolehan suara yang benar (...)

**1199. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:42]**

Ya.

**1200. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:43]**

Jadi karena ketua TPS 7 Malawele ini tidak punya legal standing untuk menandatangani surat suara. Jadi, kami cuman mengurangi di TPS 7 saja, Yang Mulia.

**1201. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:55]**

Oke.

**1202. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:56]**

Jadi untuk (...)

**1203. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:41:58]**

Berapa yang benar? (...)

**1204. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:41:58]**

PKS, itu yang benar 1.246.

**1205. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:01]**

Ya.

**1206. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:42:02]**

Nasdem 1.269.

**1207. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:42:04]**

Ya, oke. Itu nanti ... anu ... ya ... Pihak Terkait PKS, ya. Terus kemudian bacakan Petitemnya.

**1208. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:42:14]**

Izin, Yang Mulia. Untuk Petitem, saya lanjutkan kepada rekan saya, Muhammad Irfan.

**1209. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IRFAN [01:42:21]**

Ya, terima kasih. Izin, melanjutkan.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana dimak ... tersebut di atas, maka Pemohon memohon kepada Ketua Mahkamah Konstitusi atau Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini untuk menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Dua, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kota secara nasional. Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, tanggal 20 Maret 2024, Pukul 22.19 WIB, menetapkan hasil perwakilan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Sorong, Dapil Sorong 1 adalah sebagai berikut.

- Partai Politik PKS, perolehan suara seraf ... 1.246, Nasdem 1.269.
3. Mendiskualifikasi suara pada TPS 7, Kelurahan Malaweke, Distrik Aimas Kabupaten Sorong, Dapil Sorong 1.
  4. Memerintahkan Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini, atau.
    1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
    2. membatalkan kemut ... Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 dan seterusnya.
    3. 2.1 perolehan suara Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Sorong, Dapil Sorong 1 Politik PKS, perolehan suara=1.246, Nasdem=1.269.
  3. Memerintahkan Termohon untuk melakukan Pemungutan Suara Ulang (PSU) Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sorong sepanjang Dapil Sorong 1 pada TPS 7 dan TPS 18, Kelurahan Malaweke, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong.
  4. Memerintahkan Termohon untuk melakukan rekapitulasi terhadap hasil dari Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sorong sepanjang Dapil Sorong 1 pada TPS 7 dan TPS 18, Kelurahan Malaweke, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong secara berjenjang sesuai peraturan perundang-undangan.
  5. Memerintahkan Bawaslu Kabupaten Sorong untuk mengawasi pemungutan suara ulang Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Sorong sepanjang Dapil Sorong 1 pada TPS 7 dan TPS 18, Kelurahan Malaweke, Distrik Aimas sepanjang Dapil Sorong 1 TPS 7.
  6. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Dan apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Terima kasih. Demikian, Yang Mulia.

**1210. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:11]**

Baik, terima kasih.  
Prof. Enny, ada?

**1211. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:17]**

Baik. Ini terkait tadi yang dari caleg itu, ya. Caleg ... ini Calegnya PKS, ya? Betul?

**1212. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IRFAN [01:45:25]**

Siap, izin, Yang Mulia.

**1213. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:27]**

Ya, Bawaslu, memang ada begitu, ya? Di sana peca ... ini Caleg PKS dua-duanya? Caleg apa ... ketua KPPS-nya, termasuk PPS-nya juga caleg semua?

**1214. BAWASLU: ZARTRIAWATI [01:45:36]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**1215. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:37]**

Itu benar semua?

**1216. BAWASLU: ZARTRIAWATI [01:45:41]**

Ya.

**1217. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:37]**

Sudah ada tindakan dari Bawaslu?

**1218. BAWASLU: ZARTRIAWATI [01:45:41]**

Izin, Yang Mulia, kami sedang memprosesnya.

**1219. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:44]**

Sudah. Nanti dilengkapi, ya?

**1220. BAWASLU: ZARTRIAWATI [01:45:46]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1221. HAKIM ANGGOTA: ENNY NURBANINGSIH [01:45:47]**

Ya. Karena ada ... ada permohonan yang lain juga, yang sama dengan ini.



**1222. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:45:53]**

Ya, terima kasih, Prof. Enny Yang Mulia.  
Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-15, betul?

**1223. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD RIZAL [01:46:01]**

Siap, Yang Mulia.

**1224. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:02]**

Sudah diverifikasi, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

**1225. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IRFAN [01:46:04]**

Siap, izin, Yang Mulia. Ada daftar alat bukti tambahan lagi, Yang Mulia.

**1226. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:08]**

Oke. Kalau tambahan, nanti disampaikan sebelum pukul 16.00 WIB, ya?

**1227. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IRFAN [01:46:12]**

Siap.

**1228. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:13]**

Sudah dileges, komplit, tinggal diserahkan, ya?

**1229. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IRFAN [01:46:15]**

Sudah. Siap, Yang Mulia.

**1230. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:16]**

Selewatnya itu, tidak ada bukti tambahan, ya.

**1231. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 133-01-05-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD IRFAN [01:46:18]**

Siap, ya.

**1232. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:46:19]**

Baik, terima kasih.

Mohon maaf, ada pekerjaan yang tidak bisa diwakilkan. Saya akan ke toilet sebentar, saya skors 3 menit, ya. Yang lain tidak boleh keluar, kecuali hanya ke toilet. Soalnya saya enggak pakai kateter, jadi harus ke toilet ini, ya.

Diskors 3 menit.

Baik. Kita mulai kembali.

Skos dicabut, sidang terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 1X**

**SIDANG DISKORS PUKUL 15.23 WIB**

Sekarang Perkara Nomor 05. Perkara 05 diajukan oleh Partai Amanat Nasional, kemudian Pihak Terkaitnya Partai Hanura. Pemohonnya sudah siap?

**1233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:48:27]**

Siap, Yang Mulia.

**1234. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:28]**

Baik.

**1235. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:48:31]**

Baik, terima kasih.

**1236. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:32]**

Silakan.

**1237. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:48:34]**

Terima kasih, sudah diperkenankan, Yang Mulia.

**1238. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:48:36]**

Ya.

**1239. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:48:36]**

Kami dari tim inti, eh, Tim Advokasi Inti PAN melalui kuasa dari Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal, dalam hal ini mengajukan permohonan pembatalan terhadap Keputusan KPU Nomor 360 Tahun 2024 dan seterusnya.

**1240. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:01]**

Ya. Dianggap dibacakan, ya. Sekarang saya pandu kewenangan. Ada kewenangan?

**1241. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:06]**

Sehubungan dengan kewenangan, ada kewenangan, Yang Mulia.

**1242. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:08]**

Oke. Terus tenggat waktunya?

**1243. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:13]**

Tenggat waktunya permohonan diajukan pada tanggal 23 Maret 2024 pukul (...)

**1244. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:18]**

Pukul 14.27 WIB.

**1245. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:18]**

14.27 WIB.

**1246. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:21]**

Oke.

**1247. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:22]**

Terkait kedudukan (...)

**1248. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:24]**

Kedudukan hukum punya (...)

**1249. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:24]**

Ke Partai PAN merupakan (...)

**1250. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:26]**

Partai nomor urut berapa?

**1251. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:28]**

Nomor Urut (...)

**1252. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:28]**

12.

**1253. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:29]**

12.

**1254. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:29]**

Oke. Ada kedudukan hukum?

**1255. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:33]**

Ya.

**1256. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:49:34]**

Terus, kemudian apa yang dipersoalkan?

**1257. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:38]**

Pokok permasalahan yang dipersoalkan dalam permohonan ini adalah adanya praktik kecurangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon. Sehubungan dengan adanya anggota KPPS yang menjabat sebag ... eh, mohon maaf, adanya caleg yang menjabat sebagai anggota KPPS pada Dapil Papua Barat 3, TPS 07 (audio terputus)

Oke. Dilanjutkan!

**1258. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:15]**

Ya, baik. Silakan!

**1259. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:49:38]**

Baik, Yang Mulia. Kami lanjutkan, tadi adanya praktik kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh Termohon yang merugikan perolehan suara dari Pemohon. Yang mana, itu terjadi pada Dapil Papua Barat Daya 3 tepatnya itu di TPS 07 dan TPS 18 Kelurahan Malawe, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong.

**1260. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:30]**

Ya, ya, silakan.

**1261. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:31]**

Oke.

**1262. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:32]**

Di P ... TPS 07 dan TPS 18 (...)

**1263. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:35]**

Betul, Yang Mulia.

**1264. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:36]**

Kelurahan Malawele (...)

**1265. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:38]**

Distrik Aimas.

**1266. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:39]**

Distrik Aimas, ya. Oke, terus? Apa itu persoalannya?

**1267. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:45]**

Persoalannya itu ada (...)

**1268. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:47]**

Petugas (...)

**1269. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:48]**

Anggot ... caleg yang terdaftar di DCT yang juga, menjabat sebagai (...)

**1270. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:55]**

Caleg PKS.

**1271. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:56]**

Caleg PKS (...)

**1272. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:52:57]**

Oke.

**1273. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:52:57]**

Yang menjabat sebagai anggota KPPS dan Ketua KPPS.

**1274. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:01]**

Ya.

**1275. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:53:03]**

Pada TPS 07 Kelurahan Malawele itu, Caleg dengan Nomor Urut 2 Dapil Sorong 3, menjabat sebagai Ketua KPPS. Sedangkan pada TPS 18 Kelurahan Malawele, Caleg dari PKS dengan Nomor Urut 2 Dapil Sorong 2, menjabat sebagai Anggota KPPS.

**1276. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:53:28]**

Ya, terus?

**1277. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:53:29]**

Nah. Sehubungan dengan itu, kami mengindikasikan bahwa adanya ketidaknetralan dan tidak adanya jaminan integritas dari penyelenggara pemilu pada ... pada TPS yang telah disebutkan itu. Nah, sehingga hal tersebut, mempengaruhi perolehan suara dari Pemohon karena dimungkinkan bagi caleg yang menjabat sebagai anggota dan Ketua KPPS tersebut untuk mempengaruhi perolehan suara pada TPS yang bersangkutan.

**1278. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:08]**

Oke, baik.

Ya, terus, silakan. Petitum, tinggal petitum ini kalau begitu.

Ada lagi dalil yang semuanya kan sudah disampaikan, dalilnya.

**1279. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:22]**

Sudah, Yang Mulia.

**1280. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:24]**

Ya, Petitemnya?

**1281. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:27]**

Untuk (...)

**1282. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:29]**

Jadi Anda sebetulnya tidak ... anu ... tidak menguraikan perolehan hasil, tapi Anda mempersoalkan ketidaknetralan penyelenggara, kan?

**1283. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:39]**

Betul, Yang Mulia. Hal tersebut menjadi (...)

**1284. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:42]**

Akan (...)

**1285. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:42]**

Pengaruh (...)

**1286. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:42]**

Bisa mempengaruhi perolehan suara.

**1287. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:44]**

Ya. Karena perolehan suara Pemohon pada dapil tersebut berbeda 2 suara dengan Partai (...)

**1288. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:52]**

Antara (...)



**1289. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:52]**

Hanura (...)

**1290. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:52]**

Hanura dan PAN, ya.

**1291. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:53]**

Ya.

**1292. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:54]**

Oke.

**1293. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:55]**

Karena pada saat ini Hanura berada da ... di ... memperoleh kursi Nomor 7 dengan (...)

**1294. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:59]**

7 (...)

**1295. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:59]**

Dengan (...)

**1296. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:59]**

Sedangkan PAN 8, ya.

**1297. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:55:01]**

8. Dengan selisih suara (...)

**1298. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:55:03]**

2 suara (...)

**1299.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:03]**

2 suara (...)

**1300.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:54:04]**

Oke, ya. Terus, Petitumnya gimana?

**1301.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:54:09]**

Sebentar, Yang Mulia.

Untuk Petitum. Berdasarkan seluruh uraian tersebut, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Putusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 36 ... 360 Tahun 2004 dan seterusnya, sepanjang daerah pemilihan daerah ... sepanjang Daerah Pemilihan Papua Barat Daya 3 pada TPS 07 dan TPS 08 Kelurahan Malaweale, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya.
3. Memerintahkan kepada Termohon untuk melaksanakan pemu ... pemungutan suara ulang di TPS ... pemilihan ... di Daerah Pemilihan Papua Barat Daya 3 pada TPS 07 dan TPS 08, Kelurahan Malaweale, Distrik Aimas, Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya.
4. Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.

**1302.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:16]**

Baik.

**1303.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:56:16]**

Terima kasih.

**1304.KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:17]**

Terima kasih, ya.

Prof. Enny, ada? Cukup. Yang Mulia Prof. Anwar? Cukup, ya.

**1305. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:22]**

Izin, Yang Mulia.

**1306. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:23]**

Apa lagi?

**1307. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:24]**

Masih dari Partai PAN sedikit menambahkan, Yang Mulia.

**1308. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:26]**

Apa? Silakan!

**1309. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:28]**

Mungkin melalui kesempatan ini, tanpa mengintervensi Mahkamah. Kami meminta kepada Mahkamah agar kiranya Mahkamah dapat menyampaikan kepada Termohon dan Bawaslu untuk memperhatikan terkait pelanggaran yang terjadi di TPS 7 dan TPS 18 tadi.

**1310. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:44]**

Oke, itu nanti ... nanti akan (...)

**1311. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:45]**

Karena faktanya tadi, Partai Nasdem juga menyinggung persoalan itu.

**1312. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:50]**

Ya.

**1313. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:50]**

Ini kan jadi pertanyaan, Yang Mulia.

**1314. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:52]**

Ya, nanti ... anu (...)

**1315. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:53]**

DCT Termohon yang terbitkan, yang memberikan SK mandat KPPS Termohon juga.

**1316. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:56:58]**

Ya, makanya itu (...)

**1317. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD WAHYU [01:56:59]**

Kok bisa, gitu.

**1318. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:00]**

Nanti ... ya, itulah Indonesia. Persoalan-persoalan bisa terjadi seperti itu.

Ya, Bawaslu, itu tadi sudah diproses, ya?

**1319. BAWASLU: ZARTRIAWATI [01:57:13]**

Izin, Yang Mulia, sudah.

**1320. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:14]**

Nanti dianu, ya, diterangkan, ya, dalam persidangan ini, ya.

**1321. BAWASLU: ZARTRIAWATI [01:57:17]**

Baik, Yang Mulia, ya.

**1322. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:18]**

Direspons juga, KPU, ya. Menetapkan yang salah, itu berarti dia caleg kok menjadi KPPS, ya. Ya, baik, dicatat itu tadi yang ditambahkan, ya.

Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-12?

**1323. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:57:38]**

Betul, Yang Mulia.

**1324. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:39]**

Ya, sudah diverifikasi, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Itu buktinya apa sih? Ada ... anu ... yang caleg, tapi dia ketua KPPS, gitu? Ada?

**1325. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:57:48]**

Betul, ada itu (...)

**1326. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:57:49]**

P berapa itu?

**1327. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:57:53]**

Sebentar, Yang Mulia. Itu ada di ... P-7 sampai (...)

**1328. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:00]**

P-10?

**1329. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:02]**

12 ... eh, 10 ... 10.

**1330. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:04]**

Ada P-10, P-9, ya? Ya, kan?

**1331. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:06]**

Ya.

**1332. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:07]**

Oke. Ya, ini menyebabkan prosesnya tidak transparan, ya (...)

**1333. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:14]**

Tidak transparan.

**1334. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:16]**

Tidak jujur, ya, karena ada (...)

**1335. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:17]**

Betul.

**1336. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:17]**

Kepentingan, gitu, ya?

**1337. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:18]**

Ya, ada kepentingan tertentu.

**1338. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:20]**

Ya. Ya, terima kasih, ya.

**1339. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:23]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**1340. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:24]**

Ya, apa lagi?

**1341. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:26]**

Ada penambahan bukti.

**1342. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:27]**

Bukti. Silakan, ditambahkan.

**1343. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:29]**

Baik.

**1344. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:29]**

Sebelum ini, kalau kita selesai pukul 16.00 WIB, kita tambah setengah jam, ya. Karena ini waktunya kayaknya sudah mepet (...)

**1345. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:35]**

Baik.

**1346. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:36]**

Pukul 16.00 WIB, ya.

**1347. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:37]**

Siap, terima kasih, Yang Mulia.

**1348. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:37]**

Yang sudah selesai tadi, harus sudah segera siap. Kalau Saudara nanti kita tambahkan waktu, lihat selesainya persidangan ini, ya.

**1349. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-01-12-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AZHAM IDHAM [01:58:45]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

**1350. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:58:50]**

Baik.

Berikutnya, Perkara Nomor 24, diajukan Partai Gerindra. Kemudian, Pihak Terkaitnya Partai Golongan Karya dan Partai Nasdem. Pihak Terkait, Partai Golkar, Pihak Terkaitnya siapa? Di belakang? Kalau maju ke depan, gimana? Sekali-sekali biar masuk TV, gitu, lho. Live

streaming MK sidang, ya. Untuk menaikkan anu ... Partai Golkar? Oh, Partai Golkar. Yang Partai anu ... Nasdem?

**1351. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: REGGINALDO SULTAN [01:59:31]**

Hadir, Yang Mulia.

**1352. KETUA: ARIEF HIDAYAT [01:59:32]**

Hadir, ya? Baik.

Silakan, Pemohon, siapa yang menyampaikan?

**1353. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [01:59:39]**

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb. Shalom, salam sejahtera untuk kita semua.

Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi. Pada kesempatan ini sebelum kami membacakan, kami mohon izin, Yang Mulia, mengingat Majelis Hakim Yang Mulia, telah membaca secara utuh permohonan kami, bahkan sudah membuat analisa. Dan juga mengingat bahwa Para Pihak sudah menerima permohonan kami.

**1354. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:10]**

Ya.

**1355. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:11]**

Maka kami mohon izin, Yang Mulia, untuk kewenangan Mahkamah penga ... tenggat waktu pengajuan pokok perkara, tidak kami bacakan lagi.

**1356. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:23]**

Dianggap dibacakan?

**1357. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:24]**

Ya, dianggap dibacakan dan kami langsung kepada Petitem, kalau diizinkan.



**1358. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:27]**

Kok? Persoalannya, positanya apa?

**1359. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:30]**

Ndak, karena tadi kan Majelis sudah membahas juga, jadi.

**1360. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:33]**

Oh ya, kalau untuk kepentingan kita, tapi persidangan (...)

**1361. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:35]**

Baik, kalau (...)

**1362. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:36]**

Kalau yang (...)

**1363. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:38]**

Tidak diperkenankan.

**1364. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:39]**

Ini (...)

**1365. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:39]**

Kami akan membacak ... menyampaikan pokok (...)

**1366. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:41]**

Ini kalau tidak dibacakan begini (...)

**1367. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:43]**

Ya.

**1368. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:44]**

Di obyeknya saja Anda kurang. Obyeknya itu perihal Permohonan Pembatalan Putusan KPU Nomor 36.

**1369. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:00:57]**

Ya.

**1370. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:00:58]**

Tidak ada tahunnya. Lha, kalau ini enggak dibacakan, enggak direnvoi, ya Anda berarti ini salah obyek?

**1371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:04]**

Izin, Yang Mulia. Sebenarnya kami akan menyampaikan untuk renvoi di Petitem saja.

**1372. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:08]**

Oh, ya (...)

**1373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:09]**

Ya.

**1374. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:09]**

Enggak, enggak, enggak anu, kalau buka di Petitemnya di sini.

**1375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:13]**

Ya.

**1376. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:13]**

Di perihal saja ini kurang ni.

**1377.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:14]**

Ya.

**1378.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:15]**

Ya? Jadi di renvoi. Putusan 36, kurang 0 ini. Kurang 0 dan kurang tahun.

**1379.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:22]**

2024.

**1380.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:23]**

Nah, ya (...)

**1381.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:24]**

Ya.

**1382.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:25]**

36. Di sini 36 kan? Lah, ya. Ini yang dimaksud, tapi ini namanya kayak begini, tentangnya sudah betul, tapi (...)

**1383.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:33]**

Ya.

**1384.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:33]**

Nomornya 360 Tahun 2024. Terus kewenangannya menurut Anda punya enggak? Nanti kalau ke ... anu ... enggak disampaikan, honorinya kecil lho, nanti dapatnya kalau hanya baca Petitum, berwenang. Tenggat waktu diajukan kapan?

**1385.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:56]**

Terakhir tanggal 26, Yang Mulia. 26 Maret.

**1386. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:57]**

Pukul 19.14 WIB.

**1387. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:58]**

Ya.

**1388. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:59]**

Kedudukan Hukum diajukan oleh Partai Nomor 2

**1389. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:03]**

Ya. Partai Gerindra.

**1390. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:03]**

Jadi, memiliki kedudukan hukum?

**1391. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:06]**

Ya, Yang Mulia.

**1392. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:08]**

Nah, sekarang persoalannya gimana?

**1393. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:01:09]**

Persoalan itu (...)

**1394. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:01:09]**

Supaya didengar Pihak Terkait Partai Golkar dan Partai Nasdem itu.

**1395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:13]**

Ya. Izin, Yang Mulia.

**1396. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:14]**

Ya

**1397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:15]**

Untuk persoalannya itu adalah terkait (...)

**1398. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:19]**

Dimana?

**1399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:19]**

Dengan kecurangan ... adanya kecurangan di Kabupaten Sorong Selatan dan Kota Sorong.

**1400. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:24]**

Itu di Dapil Papua Barat Daya?

**1401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:27]**

Papua Barat Daya.

**1402. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:28]**

Untuk kepentingan pengisian anggota DPR, kan?

**1403. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:31]**

DPR RI (...)

**1404. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:31]**

Ya.

**1405. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:32]**

Dan DPRD (...)

**1406. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:33]**

Ya (...)

**1407. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:33]**

Provinsi.

**1408. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:34]**

Yang pertama DPR dulu, kan?

**1409. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:35]**

DPR, Ya.

**1410. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:36]**

Nah, terus apa sih, yang jadi masalah? Yang kedua di kab ... di kecurangan di penyimpanan di Kabupaten Sorong.

**1411. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:47]**

Ya.

**1412. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:47]**

Sekarang yang Nomor 1. Dalilnya apa saja, itu?

**1413. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:51]**

Ya. Itu terkait dengan C.Hasil yang tidak diterima, Yang Mulia. Tidak diberikan oleh (...)

**1414. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:56]**

C.Hasil (...)

**1415. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:02:57]**

Ya.

**1416. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:02:57]**

C. Hasil tidak diberikan. Terus, suaranya berapa, di situ? Hah?  
C. Hasil tidak diberikan, tapi suara berapa-berapa enggak ada?

**1417. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:03:08]**

Ya. Tidak (...)

**1418. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:09]**

Dalam permohonan.

**1419. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:03:09]**

Ada, Yang Mulia.  
Ya.

**1420. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:11]**

Nah, ini karena enggak ada suara-suara berapa, pemo ...  
perolehan suara, mau enggak dibacakan?  
Terus, kemudian yang di Sorong. Sorong di 9 Distrik.

**1421. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:03:21]**

Di 9 Distrik. Ya, Yang Mulia.

**1422. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:23]**

Ini perolehan suaranya gimana? Ada di situ? Partai Golkar? Partai Demokrat (...)

**1423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:03:30]**

Ada, Yang Mulia.

**1424. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:31]**

Partai Gerindra, ya?

**1425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:03:32]**

Ya.

**1426. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:03:36]**

Terus, kemudian Dapil Papua Barat Daya untuk DPRD Provinsi Papua Barat Daya, gimana itu? Ini gimana positanya, ini? Antara posita dan Petitumnya apa konsisten ini? Karena positannya tidak menunjuk tempat-tempat yang jelas. Ya, sudah kalau begitu.

Silakan, dibaca Petitumnya.

**1427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:13]**

Petitumnya, ya.

**1428. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:14]**

Ya.

**1429. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:15]**

Tapi, mohon izin, Yang Mulia. Untuk di Petitum, kami mohon untuk diperkenankan renvoi. Itu, pada angka 4 di mana ada (...)

**1430. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:28]**

Angka 4, Petitumnya (...)

**1431. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:29]**

Ya.

**1432. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:29]**

Bunyinya, gimana? Di renvoi, gimana?



**1433. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:32]**

Ini dihilangkan.

**1434. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:34]**

Oh. Angka 4 ... Petitem angka 4 dihilangkan?

**1435. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:36]**

Dihilangkan, ya.

**1436. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:38]**

Oke (...)

**1437. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:38]**

Karena, tidak berkait dengan (...)

**1438. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:40]**

Dikurangkan (...)

**1439. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:41]**

Ya (...)

**1440. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:41]**

Berarti Petitemnya?

**1441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:41]**

Ya.

**1442. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:42]**

Ya, nanti dinilai.

Termohon nanti di ... anu ... ya, respons. Pihak Terkait juga merespons, Petitemnya angka 4 dihilangkan.

Terus? Silakan, dibaca kalau begitu.

**1443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:04:54]**

Ya, terima kasih. Untuk selanjutnya akan dilanjutkan oleh rekan saya.

**1444. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:04:59]**

Ya, setelah dihilangkan yang baca cewek gitu, ya?

**1445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGREINI MUTIASARI [02:05:03]**

Baik, Yang Mulia. Saya lanjut untuk membaca Petitemnya.

**1446. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:05:07]**

Ya.

**1447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ANGGREINI MUTIASARI [02:05:07]**

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas. Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan pemohon untuk seluruhnya.
2. Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan seterusnya, sepanjang daerah pemilihan sebagai berikut.
  - a. Daerah Pemilihan Provinsi Papua Barat Daya, pengisian calon anggota DPR RI, Provinsi Papua Barat Daya.
  - b. Daerah Pemilihan 6, Papua Barat Daya untuk pengisian calon anggota DPRD, Provinsi Papua Barat Daya.
  - c. Daerah Pemilihan 1, Papua Barat Daya 1, Kota Sorong untuk pengisian calon anggota DPRD, Provinsi Papua Barat Daya.
3. Memerintahkan kepada Termohon untuk melakukan pemungutan suara ulang (PSU) sepanjang untuk pengisian

keanggotaan DPR RI pada Distrik Seremuk, Distrik Kokoda, Distrik Inanwatan, Distrik Kokoda, Distrik Kokoda Utara, Distrik Kais, Distrik Kais Darat, Distrik Moswaren, Distrik Saifi di Kabupaten Sorong Selatan, serta Distrik Sorong, Sorong Kota, Sorong Utara, Sorong Timur, Sorong Barat, Sorong Manoi, Sorong Kepulauan, Sorong Malaimsimsa, Sorong Madum ... Sodong ... Sorong Madum Mes, dan Klaura, Kota Sorong. Daerah Pemilihan Papua Barat Daya untuk pengisian calon anggota DPR RI.

4. Lima ... empat, tadi sudah kita mi ... me ... memohon kepada Majelis, untuk dihilangkan. Kelima, memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum (...)

**1448. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:15]**

Jadi yang Nomor 5 itu, jadi Nomor 4?

**1449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:07:16]**

Jadi empat, ya.

**1450. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:17]**

Ya.

**1451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 24-01-02-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: DOLFIE ROMPAS [02:07:00]**

4. memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.  
atau apabila Mahkamah Konsulti ... Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya.  
Terima kasih.

**1452. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:07:32]**

Ya. Prof Enny, cukup? Cukup? Prof Anwar? Cukup, ya? Baik, dari kita cukup.

Jadi jelas, ya. Untuk Termohon dan Pihak Terkait dari Partai Golongan Karya dan Partai Nasdem, ya.

Untuk itu, maka Pemohon mengajukan bukti untuk yang persoalan yang di DPR RI, P-1 sampai dengan P-22, betul? untuk Dapil Papua Barat Daya 6, P-1 sampai dengan P-7, betul? Untuk Dapil Papua Barat Daya 1, P-1 sampai dengan P-6. Sudah diverifikasi, disahkan.

<b>KETUK PALU 1X</b>
----------------------

Ada bukti tambahan, enggak? Enggak. Ada? Enggak ada? Ya, sudah cukup, ya. Baik, terima kasih.

Akan anu ... ada yang akan disampaikan lagi? Cukup. Petitemnya enggak dibaca lagi? Ya, enggak boleh keluar, lho, ya, hanya pindah ke belakang, lho, ya.

Sekarang Perkara 38, perseorangan atas nama Jois Kambu, S.E. dan Pihak Terkait Ortis F. Sagrim. Ada, Pihak Terkait? Coba, pindah ke depan! Jadi, ini perorangan, ada Pihak Terkaitnya. Sesama Kader Partai Golkar, ya, ini, ya, yang bersengketa?

**1453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:14]**

Ya, Yang Mulia.

**1454. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:15]**

Oke. Baik, Pemohonnya siapa yang baca? Oke, silakan!

**1455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:17]**

Terima kasih. Assalamualaikum wr. wb.

**1456. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:20]**

Walaikumsalam wr. wb. Ini Kuasa Hukumnya Alberto Soniwura?

**1457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:26]**

Ya, benar, Yang Mulia.

**1458. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:27]**

Oke, terus?

**1459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:30]**

Permohonan Pembatalan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (...)

**1460. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:44]**

Ini Pak Jois Kambu, hadir, ya?

**1461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:47]**

Hadir, Yang Mulia.

**1462. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:47]**

Oh, yang pakai baju kuning itu, ya?

**1463. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:48]**

Siap.

**1464. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:50]**

Ya, baju kuning itu dari Partai Golkar pasti, ya?

**1465. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:09:54]**

Insya Allah, Yang Mulia.

**1466. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:09:55]**

Ya. Baik, yang dimohonkan pembatalan 360/2026 ... sori, 2024. Pertanyaan saya, sudah ada rekomendasi dari Partai Golkar?

**1467. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:10:11]**

Kami sudah ... sebelum mengajukan Permohonan ini, kami sudah mengajukan ... Pak Jois Kambu sudah mengajukan permohonan.

**1468. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:19]**

Tapi belum ada?

**1469. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:10:20]**

Lagi diusahakan, Yang Mulia.

**1470. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:23]**

Oh, usahakannya nanti sampai tahun 2029. Ya, jadi tidak ada rekomendasi, ya?

**1471. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:10:32]**

Belum ada, Yang Mulia.

**1472. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:32]**

Ya, belum ada. Terus, berarti kewenangannya ada menurut Pemohon?

**1473. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:10:40]**

Ya.

**1474. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:40]**

Permohonan diajukan masih tenggang waktu?

**1475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:10:42] 38-02-04-ALBERTO**

Masih, Yang Mulia.

**1476. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:43]**

23 Maret tahun (...)

**1477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:10:45] 38-02-04-ALBERTO**

23 dan 26 perbaikan.

**1478. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:45]**

2024 ... anu ... jam ... pukul 21.14 WIB, ya?

**1479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:10:52] 38-02-04-ALBERTO**

Ya, ya.

**1480. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:10:54]**

Nah, ini Kedudukan Hukumnya yang kemudian masih bisa dipertanyakan karena tidak ada legal standing. Bisa tidak punya legal standing karena belum ada surat rekomendasi.

**1481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:11:08] 38-02-04-ALBERTO**

Ya, Yang Mulia.

**1482. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:11]**

Ya, apa sih yang dipersoalkan?

**1483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:11:13] 38-02-04-ALBERTO**

Yang dipersoalkan (...)

**1484. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:14]**

Pak Jois Kambu berhadapan dengan siapa ini?

**1485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:11:17] 38-02-04-ALBERTO**

Dengan Ortis Fernando Sagrim.

**1486. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:19]**

Ortis Fernando?

**1487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:11:00] 38-02-04-ALBERTO**

Ya.

**1488. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:21]**

Oke.

**1489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:11:22] 38-02-04-ALBERTO**

Di beberapa TPS.

**1490. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:25]**

TPS mana saja?

**1491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:11:26] 38-02-04-ALBERTO**

Hampir semua TPS, Yang Mulia.



**1492. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:28]**

Hampir semua TPS, di distrik mana saja itu?

**1493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:11:31]**

Di distrik ... sebentar, Yang Mulia. Di Distrik Sausapor.

**1494. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:39]**

Berapa distrik?

**1495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:11:40]**

Di Distrik Sausapor ada 6 TPS.

**1496. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:43]**

6 TPS. Hanya di distrik ... 1 distrik itu?

**1497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:11:46]**

Di Distrik Moraid=9 TPS. Di Distrik Selemkai=5 TPS ... eh, sori, Yang Mulia, tadi Distrik Sausapor=19 TPS.

**1498. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:55]**

Ya.

**1499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:11:57]**

Di Distrik Bikar=10 TPS.

**1500. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:11:58]**

Ya.

**1501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:12:00] 38-02-04-ALBERTO**

Yembun=6 TPS.

**1502. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:02]**

Jadi berapa distrik, dulu?

**1503. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:12:04] 38-02-04-ALBERTO**

1, 2, 3, 4 ... 6.

**1504. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:07]**

6 distrik, berapa TPS jumlahnya?

**1505. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:12:09] 38-02-04-ALBERTO**

54 TPS.

**1506. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:10]**

54 TPS.

**1507. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:12:12] 38-02-04-ALBERTO**

Ya.

**1508. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:13]**

Ya. Bersengketa dengan Pak Ortis?

**1509. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:12:16] 38-02-04-ALBERTO**

Ya, Yang Mulia.

**1510. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:17]**

Gimana itu, ceritanya? Pak Jois Kambu suaranya, berkurang?

**1511. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:12:23]**

Jadi, kalau menurut data dari Pemohon, yaitu Pemohon dikur ... diku ... dikurangi suaranya 236 dan Termo ... dan Pihak Terkait, Ortis Fernando Sagrim ditambahkan 474.

**1512. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:40]**

474?

**1513. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:12:42]**

Ya.

**1514. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:43]**

Jadi, suara yang benar menurut Pemohon, Pak Jois Kambu=4.342?

**1515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:12:49]**

Ya, benar.

**1516. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:50]**

Terus, menur ... ditetapkan Termohon=4.106?

**1517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:12:54]**

Ya.

**1518.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:12:55]**

Pak Ortis, ditetapkan oleh Termohon=4.794?

**1519.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:13:00]**

Ya.

**1520.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:01]**

Di ... menurut Pemohon hanya 4.320?

**1521.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:13:05]**

Ya, Betul.

**1522.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:05]**

Oke, jadi ada (...)

**1523.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:13:08]**

Selisih.

**1524.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:08]**

Selisih, ya, oke. Yang terjadi di 6 distrik di 54 TPS?

**1525.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:13:16]**

Ya.

**1526.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:16]**

Oke. Itu saja yang dipersoalkan, ya?

**1527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:13:20]**

Ya, itu saja.

**1528. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:13:21]**

Sekarang Petitemnya tolong dibaca.

**1529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:12:24]**

Petitemnya.

Berdasarkan ... berdasarkan hal-hal sebagaimana terurai di atas, Pemohon memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

Mengabulkan permohonan Pemohon untuk seluruhnya, membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Pres ... Presiden dan Wakil Presiden Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah ... Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, Tanggal 20 Mei ... 20 Maret 2024 sepanjang untuk pengisian perolehan suara partai politik dan calon anggota DPRD Provinsi Papua Barat Daya, Daerah Pemilihan Papua Barat Daya 6.

Tiga, Menetapkan perolehan suara yang benar untuk pengisian calon anggota DPRD Provinsi Papua Barat Daya, Dapil Papua Barat Daya 6 sepanjang perolehan suara Partai Golkar dan calon anggota DPRD dari Partai Golkar sebagai berikut.

Terlampir, Yang Mulia.

**1530. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:25]**

Ya.

**1531. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:14:27]**

Empat, memerintahkan Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

**1532. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:37]**

Jadi menurut Pemohon, itu suara yang benar (...)

**1533. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:14:40] 38-02-04-ALBERTO**

Ya.

**1534. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:41]**

Pak Jois Kambu=4.342.

**1535. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:14:44] 38-02-04-ALBERTO**

Ya.

**1536. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:45]**

Terus, Pak Ortis=4.320?

**1537. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:14:48] 38-02-04-ALBERTO**

Ya, Yang Mulia.

**1538. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:49]**

Oke. Itu di Petitem, ya?

**1539. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD SONIWURA [02:14:51] 38-02-04-ALBERTO**

Ya.

**1540. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:14:51]**

Oke.  
Prof. Enny? Cukup? Cukup.  
Prof. Anwar? Cukup.  
Baik, Saudara Pemohon menyampaikan Bukti (...)

**1541. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:04]**

8, 11.

**1542. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:06]**

P-1 sampai dengan P-11?

**1543. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:07]**

Ya, Yang Mulia. Ada (...)

**1544. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:08]**

Baik.

**1545. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:09]**

Ada tambahan (...)

**1546. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:09]**

Ada tambahan?

**1547. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:10]**

Ada.

**1548. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:10]**

Nanti ditambahkan, ya?

**1549. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:12]**

Baik, Yang Mulia.

**1550. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:12]**

Segera, ya?

**1551. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:13]**

Baik.

**1552. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:14]**

Baik, ini yang sudah diverifikasi P-1 sampai dengan P-11. Disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Oke, ini begini. Apa betul ada surat rekomendasi penarikan sebagai Pihak Terkait dari Golkar? Gimana ini?

**1553. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:15:37]**

Betul, Yang Mulia. Atas perintah Ketum dan Sekjen, meminta kami untuk mencabut karena berkaitan dengan tidak diberikannya rekomendasi kepada Pemohon. Sehingga, ya mungkin atas itu (...)

**1554. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:15:48]**

Oke, jadi Pemohon itu juga tidak dikasih rekomendasi, Pihak Terkait juga tidak dikasih rekomendasi?



**1555. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA [02:15:58]**

Terkait diberikan, tapi diminta ditarik kembali.

**1556. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:00]**

Oh, karena Pihak Terkait diberi, maka yang di sana tidak, terus ditarik kembali?

**1557. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:04]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**1558. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:05]**

Jadi ditarik kembali ini, ya?

**1559. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:07]**

Rekomendasinya, ya.

**1560. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:08]**

Rekomendasinya (...)

**1561. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:08]**

Surat rekomendasinya. Ya, betul.

**1562. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:09]**

Ya. Berarti untuk sidang berikutnya sudah tidak boleh sidang, ya?

**1563. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:16]**

Kami serahkan kepada, Yang Mulia (...)

**1564. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:16]**

Ya. Sudah tidak ikut sidang karena tidak ada rekomendasi Pihak Terkait,  
ya? Berarti selesai or ... argomernya juga selesai, gimana itu?

**1565. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:28]**

Yang mej ... begini karena kami kan punya kepentingan untuk tetap mempertahankan kepentingan klien kami (...)

**1566. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:37]**

Lho, tapi kok, enggak ada rekomendasi?

**1567. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:43]**

Ya, kami serahkan ke Yang Mulia. Karena pada prinsipnya kami mohon agar tetap memberikan keterangan, termasuk alat bukti karena (...)

**1568. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:51]**

Oke, kalau begitu sekarang (...)

**1569. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:53]**

Berkaitan dengan Permohonan Pemohon (...)

**1570. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:55]**

Nanti akan kita nilai, ya?

**1571. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:16:57]**

Ya, baik, Yang Mulia.

**1572. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:16:59]**

Akan kita nilai.

Silakan, tapi ini ada surat tertanggal 26 April 2024. Ini Pak Kristian Masiku siapa ini?

**1573. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:17:08]**

Saya. Saya, Yang Mulia.

**1574. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:10]**

Oke. Ini mengajukan itu, tapi tetap ... anu ... mau ... anu (...)

**1575. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:17:14]**

Memberikan (...)

**1576. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:14]**

Memberikan (...)

**1577. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:17:14]**

Keterangan (...)

**1578. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:15]**

Keterangan?

**1579. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:17:16]**

Ya, keterangan tertulis.

**1580. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:17]**

Kira-kira yang mau diberikan keterangan itu apa? Tidak ada rekomendasi, maka enggak boleh mengajukan Permohonan, kan gitu, kan?

**1581. KUASA HUKUM TERKAIT NOMOR 18-02-21-01/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KRISTIAN MASIKU [02:17:23]**

Ya.

**1582. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:25]**

Nah, ya. Itu bisa ditebak, itu, tuh.  
 Ya, sudah. Nanti Termohon juga gitu ya, silakan berespons.  
 Baik, ada lagi yang akan disampaikan? Kuasa Hukum?

**1583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA KAMBU [02:17:38]**

Prinsipal, Yang Mulia, Prinsipal (...)

**1584. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:39]**

Ha ah (...)

**1585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMAD ALBERTO SONIWURA KAMBU [02:17:39]**

Mau (...)

**1586. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:39]**

Apa, Pak Prinsipal?  
 Ini sebetulnya sudah dikuasakan, enggak boleh. Tapi, ya sore-sore daripada jauh-jauh enggak ngomong, sedikit saja boleh.

**1587. PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOIS KAMBU [02:17:47]**

Ya. Baik, terima kasih, Yang Mulia.  
 Untuk saya sebagai prinsipal, ya, mencari keadilan, ini memang saya harus (...)

**1588. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:17:55]**

Ya (...)

**1589. PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOIS KAMBU [02:17:55]**

Berjuang, berjuang untuk mendapatkan keadilan, ya. Berjuang pada saat Pleno untuk pembetulan data, tapi kemudian tidak diberikan. Dan berjuang di Bawaslu pun saya tidak di ... mendapatkan keadilan.

Dan di Partai Golkar, ya ... sampai hari ini tidak mendapat ... belum menerima rekomendasi. Dan harapan saya terakhir, ya. Benteng untuk memperjuangkan keadilan ada di Mahkamah Konstitusi ya, Majelis. (...)

**1590. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:18]**

Ya, yang (...)

**1591. PEMOHON PERKARA NOMOR 38-02-04-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: JOIS KAMBU [02:18:18]**

Terima kasih (...)

**1592. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:19]**

Jadi masalah adalah rekomendasi itu merupakan syarat formal untuk mengajukan permohonan di Mahkamah, ya. Itu harus diketahui oleh Pak ... siapa? Pak Kambu, ya, Pak Jois Kambu, ya.

Terima kasih sudah berbicara di sini dan sudah masuk TV, ya. Cukup, ya? Baik, terima kasih.

Berikutnya Perkara Nomor 08 Partai Kebangkitan Nusantara, tidak ada Pihak Terkaitnya. Silakan, siapa yang akan (...)

**1593. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:19:05]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Yang Mulia (...)

**1594. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:14]**

Sebelumnya ... sebentar ... sebelum, ya. Ini ada persoalan Permohonan awalnya, terus ini Surat Kuasa Perbaikan.

Oke. Ini tandatangannya beda, ini. Jadi diragukan keabsahan dari Ketua Umumnya.

Ya, tanda tangan Ketua Umum Pak Anas Urbaningrum, itu berbeda antara Permohonan awal dengan yang pem ... di ... diberikan Kuasa Hukumnya, ya.

**1595. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:19: 58]**

Ya.

**1596. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:18:59]**

Ini gimana ini? Gimana ini? Saya minta konfirmasi.

**1597. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:05]**

Ya.

**1598. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:05]**

Tanda tangannya sangat beda.

**1599. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:07]**

Yang Mulia (...)

**1600. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:09]**

Yang di Permohonan awal itu garisnya tinggi sekali, Pak Anas, tapi di sini kayaknya tarikannya beda juga untuk diberi Kuasa, di KTP juga berbeda. Gimana? Ini kalau palsu, bisa kita minta untuk dianukan ... di Bareskrim? Gimana? Betul apa enggak ini?

**1601. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:31]**

Yang Mulia ... apa namanya ... kebetulan tadi juga saya sempat berkonfirmasi. Kalau saya, kan kebetulan lawyer dari Raja Ampat, yang kemudian dalam hal ini memang menjadi sengketa, kan begitu.

**1602. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:40]**

Ya.

**1603. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:41]**

Nah, terus kemudian, memang kami sempat ke Partai PKN untuk meminta persetujuan, kan begitu.

**1604. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:47]**

Ya.

**1605. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:48]**

Dan pada hari itu juga diberikan persetujuan oleh pak ketua umum langsung, kan begitu.

**1606. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:20:54]**

Ya.

**1607. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:55]**

Terus kemudian, tadi kan sebetulnya kami berdua dengan rekan saya juga dari Partai PKN, tapi kemudian beliau tidak hadir. Dan kemudian, ini saya juga dapat ... apa namanya ... perbaikan juga dari Mahkamah.

**1608. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:10]**

Ya.

**1609. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:20:54]**

Di ... via PDF juga, Yang Mulia.

**1610. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:16]**

Gimana? Ini tanda tangannya asli atau tidak asli ini? Beda sekali ini, ya? Tarikannya beda sekali ini. Yang hadir ini, siapa ini Kuasa Hukumnya?

**1611. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:21:32]**

Kalau saya sendiri Arfan, Yang Mulia. Di Kuasa Hukum itu Nomor 23.

**1612. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:38]**

Arfan (...)

**1613. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:21:38]**

Poretoka, S.H.

**1614. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:41]**

Poretoka?

**1615. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:21:41]**

Ya.

**1616. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:41]**

Kemudian, di sini Arfan itu nomor berapa ini?

**1617. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:21:43]**

Nomor 23, Yang Mulia.

**1618. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:47]**

23?

**1619. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:21:27]**

Ya.

**1620. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:21:47]**

Oke. Ini gimana ini? Persoalannya adalah tanda tangan yang beda anta ... ada di Surat Kuasa dengan di Permohonan.

**1621. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:21:56]**

Ya, Yang Mulia, kalau soal-soal itu, memang saya tidak terlalu ini. Karena kebetulan pas pada saat proses pengajuan waktu ... permintaan Permohonan itu, saya dengan Ketua DPC PKN itu memang langsung ke sana. Dan berkaitan dengan administrasi secara keseluruhan, itu memang dimohonkan oleh partai langsung, kan begitu, Yang Mulia.



**1622. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:14]**

Oke, kalau begitu anu, ya, ini, ya ... masih kita persoalkan, ya. Kalau klarifikasi juga belum menemukan apa ... titik terang, tapi ini kita teruskan, bagaimana, ya?

Prof. Enny, mungkin ada tambahan mengenai ini? Kita teruskan dulu, ya. Jadi, kita belum bisa menemukan, mana yang benar anunya, ya?

**1623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:22:45]**

Ya.

**1624. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:46]**

Ya, tapi itu masih kita persoalkan.

**1625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:22:47]**

Ya.

**1626. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:48]**

Karena tanda tangannya jelas antara Surat Kuasa dengan Permohonannya sangat berbeda, juga dengan KTP-nya, ya.

**1627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:22:57]**

Oke.

**1628. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:22:57]**

Oke, kita lanjutkan kalau gitu.

**1629. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:23:01]**

Ya, izin, Yang Mulia.

**1630. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:03]**

Ya, silakan!

**1631. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:23:04]**

Artinya, kalau semisal dia mau ... masih dalam proses persoalan, kira-kira apa yang harus ... harus saya lakukan? Artinya sebagai Kuasa, untuk kemudian biar keabsahan secara persidangan pun bisa (...)

**1632. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:17]**

Ya, kalau begitu, ya, nanti kita nilai, ya. Akan kita nilai masalah keabsahan itu, ya. Gimana?

**1633. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:23:29]**

Izin, Yang Mulia. Karena kebetulan tadi juga pada saat mau mulai persidangan juga, saya juga konfirmasi ke pihak apa namanya ... kalau saya kan lawyer dari daerah, ya, Yang Mulia.

**1634. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:39]**

Ya.

**1635. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:23:40]**

Kan ada juga LBH yang dari PKN.

**1636. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:41]**

Ya.

**1637. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:23:42]**

Tadi saya juga sudah berkoordinasi. Dan memang mereka juga minta saya untuk cepat, kalau bisa jam 12.00 WIB sudah hadir. Tapi karena saya agak telat juga, akhirnya memang mereka juga sudah pulang, kan begitu. Tapi memang mereka juga meminta saya untuk hadir dalam persidangan. Begitu, Yang Mulia.

**1638. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:23:57]**

Oke. Ya, kalau gitu untuk menunjukkan, ini tetap kita proses terus.

**1639. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:03]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1640. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:04]**

Tapi kita minta supaya ada tanda tangan ulang.

**1641. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:07]**

Bisa, Yang Mulia.

**1642. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:08]**

Ya?

**1643. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:09]**

Ya.

**1644. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:10]**

Tanda tangan ulang yang betul di dalam Permohonannya dan di dalam Surat Kuasanya, ya?

**1645. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:16]**

Ya. Berarti di Surat Kuasa dan surat permohonannya (...)

**1646. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:18]**

Surat Kuasa dan surat permohonan, itu tanda tangan ketua umum harus sama (...)

**1647. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:22]**

Harus sama.

**1648. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:23]**

Dengan yang di KTP.

**1649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:24]**

Ya.

**1650. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:25]**

Ya?

**1651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:26]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1652. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:27]**

Ini kita tunggu. Jadi, kita tunggu sampai sebelum sidang mendengarkan keterangan Pihak Termohon dan Pihak Terkaitnya, ya. Jadi, nanti di ... sidang berikutnya kapan? Sebentar! Masih sekitar tanggal 8, ya.

**1653. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:24:55]**

Bisa, Yang Mulia.

**1654. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:24:56]**

Oke, ya. Nanti akan kita lihat. Kalau itu masih tetap beda, nanti, ya, kita bisa menggugurkan Permohonan ini. Tapi kalau itu sama ... memang itu sama, nanti kita teruskan bagaimana (...)

**1655. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:07]**

Ya.

**1656. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:08]**

Kelanjutannya, ya?

**1657. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:09]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1658. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:10]**

Jadi, sebelum sidang yang kedua, mendengarkan keterangan pihak ... oh, rencana tanggal 13. Jadi, sebelum tanggal 13.

**1659. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:20]**

Bisa, Yang Mulia.

**1660. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:21]**

Jadi, sidang pada tanggal 13. Sehari sebelum sidang 13, tanggal 12 sudah harus masuk (...)

**1661. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:25]**

Bisa, Yang Mulia.

**1662. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:26]**

Perbaiki tanda tangannya, ya?

**1663. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:27]**

Ya.

**1664. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:28]**

Oke.

**1665. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:29]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1666. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:30]**

Ini dalam persidangan sudah disampaikan lho, ya.

**1667. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:31]**

Ya, Yang Mulia. Terima kasih.

**1668. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:32]**

Oke. Nanti anu ... kita lanjutkan.  
Silakan, kalau begitu (...)

**1669. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:36]**

Terima kasih.

**1670. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:38]**

Kalau itu dianggap klir, maka sekarang punya kewenangan, ya, Mahkamah, ya, yang dipersoalkan?

**1671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:44]**

Mahkamah punya kewenangan, Yang Mulia.

**1672. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:45]**

Oke, punya kewenangan. Terus, kemudian ini diajukan kapan ini? Telah melewati tenggang waktu ini.

**1673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:57]**

Tidak, Yang Mulia.

**1674. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:25:50]**

Ha?

**1675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:25:50]**

Jadi, di Permohonan kami itu, kami ajukan masih ... masih dalam waktu (...)

**1676. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:02]**

Perbaikannya diterima tanggal 26 Maret tahun 2024, ya. Jadi, perbaikannya sudah melewati tenggang waktu ... ya, jadi yang perbaikan itu, yang dipakai adalah perbaikan permohonan yang diterima 26 Maret tahun 2024, Elah melewati tenggang waktu itu. Gimana?

**1677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:26:43]**

Yang Mulia, saya pikir karena mungkin keluar jadwal juga. Jadi saya pikir mungkin tidak ... tidak ... tidak terlambat waktu, Yang Mulia.

**1678. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:50]**

Kalau permohonan pertama masuknya kapan, Anda?

**1679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:26:55]**

Kita masukkan sesuai dengan apa namanya ... tenggang waktu, pada waktu itu sekitar (...)

**1680. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:26:59]**

20 Maret?

**1681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:00]**

Tanggal 23.

**1682. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:01]**

23?

**1683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:02]**

Ya, pukul 21.00 WIB.

**1684. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:03]**

Oke. Ya, nanti kita nilailah.

**1685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:06]**

Ya.

**1686. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:07]**

Ya, kita nilai nanti. Ya, nanti tenggang waktunya kita nilai, ya.

**1687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:13]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1688. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:14]**

Karena berkaitan dengan keabsahan itu tadi.

**1689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:16]**

Ya.

**1690. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:17]**

Ya. Terus kemudian Kedudukan Hukum, ini punya Kedudukan Hukum. Yang Anda persandikan adalah persoalan yang terjadi di mana ini?

**1691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:26]**

Di kabupat (...)



**1692.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:27]**

Raja Ampat?

**1693.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:28]**

Ya. Di Kabupaten Raja Ampat, Yang Mulia.

**1694.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:30]**

Dapilnya Raja Ampat 3?

**1695.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:32]**

Dapil 3.

**1696.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:33]**

Ya. Oke, terus?

**1697.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:36]**

Ya. Jadi, itu di ... yang kami persoalkan itu di Raja Ampat, di Dapil 3, Distrik Kofiau. Sebutannya distrik, Yang Mulia, kalau di sana.

**1698.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:27:45]**

Ya, Distrik Kofiau.

**1699.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:27:47]**

Distrik Kofiau. Bahwa ... apa namanya ... di Distrik Kofiau itu pada saat proses penghitungan suara, itu dihit ... ditulis bukan di C.Plano-1, melainkan di papan tulis.

**1700.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:02]**

Oke.

**1701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:02]**

Di papan tulis. Lalu kemudian, disalin ... bukan disalin di kertas C.Plano-1, tapi di kertas manila.

**1702. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:09]**

Oke.

**1703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:09]**

Nah, sudah begitu seperti yang kita contohkan di situ ... di apa namanya ... di Permohonan kami. Bahwa dari papan tulis, ketika dituangkan ... dituangkan atau dipindahkan ke kertas manila itu sudah beda, di situ seperti ada salah satu di apa namanya ... ada (...)

**1704. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:28]**

Menyalinnya berbeda?

**1705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:29]**

Ya, menyalinnya berbeda dari angka 66 itu di papan tulis. Ketika disalin ke kertas C-1 yang manila, itu jadi 79. Jadi 66 jadi 79.

**1706. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:44]**

Oke (...)

**1707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:45]**

Nah (...)

**1708. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:45]**

Jadi, ini suara PKS mestinya berapa ini?

**1709.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:47]**

Kalau di ... di situ, Yang Mulia, untuk ... dari penetapan Pemohon itu, kan, suara PKS, kan 871.

**1710.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:55]**

Ya.

**1711.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:28:56]**

Kalau PKS (...)

**1712.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:28:56]**

Yang benar menurut Pemohon 65 ... 654?

**1713.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:01]**

Ya, 654.

**1714.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:02]**

Jadi, ada penambahan 106 suara?

**1715.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:05]**

Ya, Yang Mulia.

**1716.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:06]**

Sedangkan PKN, kemudian menurun?

**1717.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:08]**

Ya, menurun.

**1718.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:09]**

Termohon menetapkan 299, menurut Pemohon=760?

**1719. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:15]**

Ya, Yang Mulia.

**1720. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:16]**

Jadi, dikurangi 461?

**1721. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:19]**

461.

**1722. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:19]**

Oh, itu terjadi dalam proses pemindahan dari papan tulis ke (...)

**1723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:24]**

Ya, Yang Mulia.

**1724. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:25]**

Oke.

**1725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:25]**

Ya.

**1726. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:26]**

Itu, ya, yang dipersoalkan?

**1727. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:28]**

Ya. Sudah begitu, Yang Mulia (...)

**1728. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:30]**

Ya.

**1729.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:30]**

Saya tambahkan sedikit lagi.

**1730.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:31]**

Ya.

**1731.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:32]**

Bahwa di Raja Ampat itu hampir secara seluruhan, tapi yang ... yang ... yang kami mohonkan ini (...)

**1732.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:37]**

Raja Ampat pakai one man one vote atau (...)

**1733.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:38]**

One man one vote (...)

**1734.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:39]**

One man one vote (...)

**1735.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:39]**

Tetap demokrasi, Yang Mulia.

**1736.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:40]**

Ya.

**1737.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:40]**

Ya.

**1738.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:41]**

Terus?

**1739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:42]**

Terus, kemudian tidak ada ... apa namanya ... tidak ad ... tidak diadakan pleno distrik.

**1740. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:49]**

Oke.

**1741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:49]**

Jadi setelah pencoblosan (...)

**1742. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:50]**

Setelah TPS (...)

**1743. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:52]**

Setelah TPS (...)

**1744. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:52]**

Mestinya ada pleno (...)

**1745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:52]**

Ya, mes ... mestinya ada pleno di distrik, tapi kemudian tidak ada dan dilangsungkan di (...)

**1746. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:55]**

Langsung ke (...)

**1747. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:56]**

KPU.

**1748. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:56]**

KPU?

**1749.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:57]**

Ya, di KPU.

**1750.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:29:58]**

KPU Raja Ampat?

**1751.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:29:59]**

KPU Raja Ampat.

**1752.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:00]**

Oke.

**1753.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:30:00]**

Sudah begitu ... mungkin bisa dicek juga, ada bukti yang kami lampirkan di situ. Bahwa dari setiap ... apa namanya ... C.Plano, C.Plano, C.Plano yang ... yang di ... yang ... yang ada dari distrik yang kami ajukan itu (...)

**1754.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:13]**

Yang itu tidak ditulis di C.Plano ... Hasil.Plano, tapi ditulis di papan tulis banyak tempat?

**1755.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:30:20]**

Ya.

**1756.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:20]**

Hanya ada di sini atau di lain tempat juga?

**1757.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:30:23]**

Ada di lain tempat juga, Yang Mulia, tapi ini yang (...)

**1758.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:24]**

Nanti (...)

**1759.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:30:24]**

Yang kami (...)

**1760.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:25]**

Termohon di ... anu ... ya ... respons, ya.  
Dan kenapa kok itu di ... bukan di C-1 Plano, tapi di papan tulis,  
ya. Nanti direspons, ya.  
Ya, apa lagi?

**1761.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:30:38]**

Dan kertas-kertasnya itu kebanyakan sudah di-tipp-ex, Yang Mulia.

**1762.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:43]**

Oke.

**1763.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:30:43]**

Dan kami kebanyakan tidak mendapatkan aslinya. Sehingga, mungkin dalam pembuktian kami itu juga agak sedikit buram karena memang kami untuk C-1 itu biasanya diberikan, tapi tidak diberikan.

**1764.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:30:53]**

Nanti Termohon, ya, ini yang merespons.  
Ya, apa lagi? Cukup, ya? Sekarang Petitumnya dibaca!

**1765.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:31:07]**

Izin, Yang Mulia.

**1766.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:31:08]**

Ya.



**1767. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:31:08]**

Berdasarkan seluruh uraian bagaimana tersebut di atas, maka Pemohon ... maka memohon kepada Ketua Mahkamah Konstitusi atau Majelis Hakim yang menyidangkan perkara ini untuk menjatuhkan putusan yang amar ... yang amarnya berbunyi sebagai berikut.

Mengabulkan Permohonan Pemohon untuk seluruhnya.

Membatalkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten dan Kota secara nasional dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, tanggal 20 Maret 2024, pukul 29.00[sic!] WIB, menetapkan hasil perolehan suara yang benar menurut Pemohon untuk pengisian keanggotaan DPRD Kabupaten Raja Ampat, Dapil Raja Ampat 3 adalah sebagai berikut.

Partai Politik PKS, perolehan suara=654, PKN=760.

Memerintahkan Termohon untuk melakukan Pemungutan Suara Ulang atau PSU Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Raja Ampat di Kabupaten Deer, Kampung Tolobi, Distrik Kofiau, Kabupaten Raja Ampat, Dapil Raja Ampat 3.

Memerintahkan Termohon untuk melakukan rekapitulasi terhadap hasil dari Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Raja Ampat sepanjang Dapil Raja Ampat 3 pada Distrik Kofiau, Kabupaten Raja Ampat secara berjenjang sesuai peraturan perundang-undangan.

Memerintahkan Bawaslu Kabupaten Raja Ampat untuk mengawasi pemungutan suara ulang Pemilihan Umum DPRD Kabupaten Raja Ampat sepanjang Dapil Raja Ampat 3 pada Distrik Kofiau, Kabupaten Raja Ampat secara berjenjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Memerintahkan kepada Komisi Pemilihan Umum untuk melaksanakan putusan ini.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Terima kasih, Yang Mulia.

**1768. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:32:58]**

Terima kasih.

Prof. Enny, ada? Cukup. Prof. Anwar? Cukup.

Baik, saya mengesahkan alat bukti. Saudara mengajukan Bukti P-1 sampai dengan P-6?

**1769. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:10]**

P-7, Yang Mulia.

**1770. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:12]**

Ha? Mana P-7? Enggak ada.

**1771. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:14]**

Kalau di ... Yang Mulia, kalau di Permohonan kami, sampai dengan P-7 itu ada video ... video (...)

**1772. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:18]**

Enggak, ini videonya P-6 juga ini. Jadi begini, ya, yang ada P-1 sampai dengan P-6. Tapi daftar alat buktinya perlu diperbaiki karena ada sampai P-7, ya, sampai P-7, tapi bukti fisiknya ada ... adanya hanya P-1 sampai dengan P-6. Nanti P-7 nya diperbaiki, nanti enggak ada, ya. Terus kopi (...)

**1773. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:27]**

Baik, Yang Mulia.

**1774. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:28]**

P-4 dan P-5 belum ada kopinya. P-6 nya videonya belum dileges, nanti dianu, ya, sebelum (...)

**1775. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:34]**

Baik, Yang Mulia.

**1776. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:35]**

Selesai persidangan ini, segera.  
Jadi, yang saya saahkan Bukti P-1 sampai dengan P-6, dengan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki, ya.

**1777.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:40]**

Terima kasih.

**1778.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:41]**

Saya sahkan.

**KETUK PALU 3X**

Ada lagi yang akan disampaikan?

**1779.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:52]**

Cukup, Yang Mulia.

**1780.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:33:54]**

Nanti itu yang tanda tangan itu (...)

**1781.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:33:58]**

Ya, yang tanda tangan segera, Yang Mulia.

**1782.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:00]**

Ditunggu, ya.

**1783.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:34:02]**

Ya.

**1784.KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:02]**

Satu hari sebelum sidang tanggal 13.

**1785.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:34:06]**

Baik, Yang Mulia.

**1786. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:08]**

Ya, terima kasih.

**1787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-01-09-38/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ARFAN PORETOKA [02:34:09]**

Terima kasih.

**1788. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:10]**

Yang terakhir sore ini Perkara 192, diajukan oleh Partai Amanat Nasional, Partai Persatuan Pembangunan sebagai Pihak Terkait. PPP masih di sini Pihak Terkaitnya? Oke, silakan, diperhatikan. Pemohonnya, silakan!

**1789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT[02:34:21]**

Baik, terima kasih, Majelis Hakim Yang Mulia.

**1790. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:23]**

Ya.

**1791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT[02:34:23]**

Sebelumnya, Partai Amanat Nasional melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum dengan Register Perkara 192. Izin kami sampaikan, Yang Mulia.

**1792. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:28]**

Ya.

**1793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT[02:34:28]**

Bahwa per hari ini kami, Tim Kuasa Hukum, telah menerima arahan dari Ketua Umum Partai Amanat Nasional untuk melakukan pencabutan perkara a quo (...)

**1794. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:32]**

Alhamdulillah (...)

**1795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT[02:34:33]**

Oleh karena itu, melalui persidangan ini, kami hendak mengajukan surat permohonan, Yang Mulia, untuk pencabutan perkara.

**1796. KETUA: ARIEF HIDAYAT[02:34:37]**

Dicabut di persidangan, ya?

**1797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:34:38]**

Ya, Yang Mulia.

**1798. KETUA: ARIEF HIDAYAT[02:34:39]**

Tapi suratnya belum?

**1799. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:34:40]**

Suratnya belum, Yang Mulia. Kami sudah ... baru mau sampaikan, Yang Mulia.

**1800. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:34:45]**

Oke. Sekarang diserahkan saja. Petugas, tolong diambil! Ini PPP sebagai Pihak Terkait, alhamdulillah. Termohon juga alhamdulillah. Saya enggak perlu nanyakan kenapa dicabut, pokoknya dicabut, ya. Saya kira serius tadi mau menyampaikan apa, ternyata dicabut. Mas, sini, Mas, saya lihatnya. Itu PPP melihat Kuasa Hukumnya tadi mau ngomong sudah terlanjur serius tadi, ternyata dicabut.

Ya, ini surat pencabutan, tertanggal 30 April 2024 yang ditandatangani oleh Ketua Pak Zulkifli Hasan dan Sekjen Pak Eddy Soeparno, ya. Kemudian, intinya memberi Kuasa pada banyak itu timnya.

Di sini berdasarkan Surat Kuasa Khusus, dengan ini kami selaku permohonan ... ini ... surat pencabutan ini kami buat dan kami ajukan di persidangan ini dikarenakan kami telah menerima keputusan. Jadi, Putusan KPU Nomor 360 sudah diterima, jadi ini dicabut, tidak jadi, ya.

Jadi, baik secara tertulis maupun secara lisan sudah disampaikan di persidangan. Oleh karena itu, sah ... sudah sah, ya, dicabut. Nanti kita tinggal memutuskan ini dikabulkan atau tidak pencabutannya, ya?

**1801. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:37:24]**

Baik, Yang Mulia.

**1802. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:37:24]**

Ya, terima kasih.

Saya terlanjur mengetuk palu, mengesahkan alat bukti, dicabut.

Baik, ini saya umumkan untuk penundaan sidangnya kapan. Perkara Nomor 132 yang di Provinsi Nangroe Areh ... anu ... Nangroe Aceh Darussalam, Rabu, 8 Mei tahun 2024, pukul 08.00 WIB, Perkara 132.

Kemudian, penundaan sidang untuk Perkara 18 ... Nomor 18, 233, 28, 105, 20, 23, 45, dan 192 Provinsi Nangroe Aceh Darussalam dan Provinsi Bengkulu, Rabu, 8 Mei tahun 2024, pukul 13.30 WB.

Terus, kemudian penundaan sidang untuk Perkara 133, 05, 24, 38, dan 08 untuk Papua Barat Daya ditunda sampai Senin, 13 Mei 2024, pukul 08.00 WIB. Ada pertanyaan?

**1803. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:38:51]**

Izin, Yang Mulia.

**1804. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:38:52]**

Ya.

**1805. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:38:00]**

Karena kami tadi sudah mencabut perkara ini, kami mohon untuk menarik berkas-berkas yang telah kami ajukan, Yang Mulia. Termasuk bukti-buktinya, Yang Mulia.

**1806. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:00]**

Nanti itu di dalam putusan ada diktum yang mengatakan *dikembalikan*.

**1807. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:39:06]**

Oh, baik, Yang Mulia.

**1808. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:07]**

Tapi nanti, tidak boleh dicabut sekarang (...)

**1809. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:39:08]**

Baik, Yang Mulia.

**1810. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:08]**

Nanti tunggu putusan.

**1811. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 192-01-12-07/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AUDY RAHMAT [02:39:10]**

Siap, Yang Mulia.

**1812. KETUA: ARIEF HIDAYAT [02:39:10]**

Ya. Baik. Sudah firm semua? Sudah tahu mengenai penundaan? Ya, sudah cukup, ya? Ada pertanyaan, sebelum saya tutup? Cukup semua, ya? Untuk Para Pemohon, Pihak Terkait, dan Termohon, Bawaslu, sudah firm, ya?

Baik, sesuai dengan itu, ini dianggap merupakan panggilan resmi. Jadi, tanpa surat panggilan resmi, Saudara-Saudara harus hadir sesuai dengan tanggal yang ditetapkan, dengan acara mendengarkan jawaban Termohon, keterangan Pihak Terkait, dan keterangan Bawaslu, serta pengesahan alat bukti dari pihak-pihak itu, dan bukti tambahan yang diajukan oleh Pemohon. Ya, baik.

Bukti tambahan dari Pemohon paling lambat diajukan pada pukul 16.30 WIB. Ini sekarang masih ada waktu sekitar 20 menit lebih, ya.

Sidang selesai dan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 16.15 WIB**

Jakarta, 30 April 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

